IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PADA KELAS IV MIN KAMPUNGBARU KABUPATEN NGANJUK

SKRIPSI

oleh:
Intan Akhiroti Hasanah
NIM 13140030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JULI, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRTAIF PADA KELAS IV DI MIN KAMPUNGBARU KABUPATEN NGANJUK

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guru Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Intan Akhiroti Hasanah

NIM 13140030

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JULI, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSUTUJUAN SKRIPSI

JUDUL:

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PADA KELAS IV DI MIN KAMPUNGBARU KABUPATEN NGANJUK

OLEH:

Intan Akhiroti Hasanah
NIM : 13140030

Oleh Dosen Pembimbing

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PADA KELAS IV DI MIN KAMPUNGBARU KABUPATEN NGANJUK

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh:
Intan Akhiroti Hasanah (13140030)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Juli 2017 dan
dinyatakan **LULUS**
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Abdul Ghofur, M.Ag NIP. 197304152005011004	:
Sekretaris Sidang Dr. H. Nur Ali, M.Pd NIP. 196504031998031002	:
Pembimbing Dr. H. Nur Ali, M.Pd NIP.196504031998031002	:
Penguji Utama Dr. Hj. Like Raskova Oktaberlina, M.Pd NIP. 197410252008012015	:

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196404031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur dan ucapan alhamdulillah adalah sebuah kebahagiaan yang begitu indah atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Layaknya terlepas dari salah satu tanggung jawab besar dari sekian banyak tanggung jawab yang lain.

Ku persembahkan skripsi ini dengan ucapan syukur untuk:

Bapak dan Ibu tercinta yang telah berhasil mengantarkan ku sampai pada titik ini. Serta alunan do'a beliau yang ku harap tidak akan pernah berhenti sampai kapanpun.

Adikku (Risma) dan kakakku yang paling ku sayangi (Ulfi) yang menjadi penyemangat agar selalu berusaha untuk dapat memberikan yang terbaik untuk keluarga tercinta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ۝٥ [1]

Artinya : "Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (QS. Asy-Syarh : 5)

[1] Departemem Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013),hlm 596

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Intan Akhiroti Hasanah Malang, 17 Mei 2017

Lamp : 4 (Empat) Ekslempar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Intan Akhiroti Hasanah

NIM : 13140030

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV Di MIN kampungbaru Kabupaten Nganjuk

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang,17 Mei 2017

Intan Akhiroti Hasanah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulilah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **"Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV Di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk ".**

Sholawat salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah berjuang merubah kegelapan zaman menuju cahaya kebenaran yang menjunjung nilai-nilai harkat dan martabat menuju insan berperadaban.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis melalui kisah perjalanan panjang, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta selaku pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

serta dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi terselesainya skripsi ini.

3. Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis menempuh studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Zen Soimin, S.Ag selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampungbaru Kabupaten Nganjuk beserta guru-guru dan karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
6. M. Izzudin Munir, S.Ag selaku guru kelas IV yang sudah membantu saya dalam penelitian dan selalu memberikan dorongan, semangat dalam pembuatan skripsi ini.
7. Teruntuk kakak ku Ibta Ulfi NurLaili & juga dek Santri Kharisma Ramadhani yang telah menemani dan memotivasi dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.
8. Semua teman-teman PGMI 2013 Khususnya (Putri Hana, Atiq, Icha, Akma, Widya, dan semua keluarga besar PGMI A) yang telah memberikan motivasi dan banyak pengalaman yang berharga serta menemani selama proses penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Abah Junaidi dan Ustadzah Mamlu'atul selaku pengasuh PP. Darul Hikmah terimakasih atas segala semangat dukungan dan doanya.
10. Teman- teman PP. Darul Hikmah semua yang telah memberikan doa doa dan dukungannya (Mbak lia, lubna, nina, anik, halimah, elsa, nilna, mbak ria, laila, nabela, ida, uyun, aini)
11. Untuk terakhir kalinya kepada segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, secara keseluruhan yang ikhlas dan rela membantu selama proses pembuatan skripsi ini.

Tiada gading yang tak retak, penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin...

Malang, 17 Mei 2017

Penulis

Intan Akhiroti Hasanah
NIM. 13140030

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أوْ	=	Aw
أيْ	=	Ay
أوْ	=	Û
إيْ	=	Î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah

Gambar 4.2 Wawancara dengan guru kelas IV

Gambar 4.3 Wawancara dengan guru kelas IV

Gambar 4.4 Wawancara dengan guru kelas IV

Gambar 4.5 Wawancara dengan guru kelas IV

Gambar 4.6 Wawancara dengan Nawa salah satu siswa kelas IV

Gambar 4.7 Wawancara dengan Reza salah satu siswa kelas IV

Gambar 4.8 wawancara dengan Risma salah satu siswa kelas IV

Gambar 4.9 Kegiatan siswa mengamati gambar

Gambar 4.10 Kegiatan siswa menjawab pertanyaan dari Guru

Gambar 4.11 Wawancara dengan guru kelas IV

Gambar 4.12 Siswa membuat kubus dari kertas buku gambar

Gambar 4.13 Siswa sedang menceritakan Dokter Oen

Gambar 4.14 Kegiatan mempresentasikan hasil diskusi kelompok

Gambar 4.15 kegiatan mempresentasikan dengan kelompok sebangku tentang hasil diskusi

Gambar 4.16 Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Gambar 4.17 Wawancara dengan guru kelas IV

Gambar 4.18 Bentuk penilaian lembar pengamatan sikap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Transkip analisis dokumentasi

Lampiran II : Transkip analisis observasi

Lampiran III : Transkip wawancara

Lampiran IV : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Lampiran V : Lembar Penilaian pengamatan sikap

Lampiran VI : Surat Izin Penelitian

Lampiran VII : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran VIII : Bukti Konsultasi Skripsi

Lampiran IX : Dokumentasi

Lampiran X : Biodata Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

HALAMAN NOTA DINAS ..... **vii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **viii**

HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **ix**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

DAFTAR ISI ..... **xvi**

ABSTRAK ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat penelitian 7
E. Batasan Masalah 8
F. Orisinalitas Penelitian 8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Definisi Istilah 14
H. Sistematika Penelitian 14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan teori 17
1. Pembelajaran 17
a. Pengertian pembelajaran 17
b. Tujuan Pembelajaran 19
c. Prinsip Pembelajaran 23
d. Karakteristik Pembelajaran 24
e. Variabel-Varaiabel Pembelajaran 24
2. Pembelajaran Tematik Integratif
a. Pengertian Pembelajaran tematik Integratif 26
b. Landasan Pembelajaran tematik Integratif 29
c. Tujuan Pembelajaran tematik Integratif 32
d. Manfaat Pembelajaran tematik Integratif 33
e. Prinsip Pembelajaran tematik Integratif 35
f. Karakteristik Pembelajaran tematik Integratif 36
g. Prosedur Pembelajaran tematik Integratif 38
3. Pembelajaran Tematik Integratif dalam Kurikulum 2013 43
4. Pembelajaran Integratif Dalam Perspektif Islam 48
B. Kerangka Berfikir 51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 54
B. Kehadiran Peneliti 55
C. Lokasi Penelitian 55
D. Data dan Sumber Data 56
E. Teknik Pengumpulan Data 58
F. Analisis Data 61
G. Prosedur Penelitian 62
H. Pengecekan Keabsahan Data 63

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELLITIAN

A. Paparan Data 65
   1. Identitas Madrasah 65
   2. Sejarah Berdirinya Madrasah 65
   3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah 66
B. Hasil penelitian.....67
   1. Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif Pada kelas IV Di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk 70
   2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Pada kelas IV Di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk 74
   3. Penilaian Pembelajaran Tematik Integratif Pada kelas IV Di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk 91
   4. Hambatan yang dialami pendidik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik pada kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk 94

BAB V PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian.....98
B. Pembahasan
   1. Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif Pada kelas IV Di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk 101
   2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Pada kelas IV Di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk 103
   3. Penilaian Pembelajaran Tematik Integratif Pada kelas IV Di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk 107

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Hambatan yang dialami pendidik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik pada kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk.....108

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 112

B. Saran.....114

DAFTAR PUSTAKA.....116

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Hasanah, Intan Akhiroti. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampungbaru Kabupaten Nganjuk.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Nur Ali, M.Pd

Kata Kunci: *Pembelajaran, Pembelajaran Tematik Integratif*

Pembelajaran adalah proses interaktif melalui pengetahuan dan keterampilan yang dibagi bersama siswa. Dalam melaksankan proses pembelajaran, pendidik dan satuan pendidikan harus mengacu pada standar proses pendidikan terbaru yaitu diatur dalam peraturan kementrian pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampungbaru sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan prosedural tetapi masih harus diperbaiki agar lebih pembelajaran yang ada di MIN Kampungbaru lebih maju dan semaki membaik

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan Perencanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk (2) Mendeskripsikan Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk (3) Mendeskripsikan Penilaian Pembelajaran Tematik Integratif pada Kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk (4) Mendeskripsikan hambatan yang dialami guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian Pembelajaran Tematik Integratif pada Siswa IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk

Untuk mencapai tujuan diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan peneliti menjadi instrumen kunci penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Analisis data mengunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, data display dan kesimpulan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan Pembelajaran tematik integratif yang dilakukan guru sudah sesuai standar proses pendidikan dengan membuat prota, promes, silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran dilaksanakan tetapi pada pembuatan RPP guru masih Mengambil dari dari internet dan dilakukan pengeditan sesuai dengan kedaan siswa dikelas (2) Pelaksanaan pembelajaran tematik integratif yang dilakukan guru yaitu kegiatan awal, kegiatan inti menggunakan 5 M dan kegiatan penutup (3) Penilaian pembelajaran tematik integratif guru hanya menggunakan penilaian lembar pengamatan dan tes tulis (4) Hambatan yang dialami guru pada saat perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik intergatif yaitu kurang lengkapnya media pembelajaran dan sumber belajar, alokasi waktu terbatas,guru masih bingung dalam pembuatan RPP serta guru belum mampu dalam pembuatan penilaian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAC

Hasanah, Intan Akhiroti. 2017. *Implementation of Thematic Intergrative Study on Fourth Grade of Kampungbaru State Islamic Elementary School at Nganjuk Regency.* Thesis, Departement of Islamic Elementary School Teacher Education., Faculty of Tarbiyah and Pedagogy, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Nur Ali, M.Pd

Keywords: *Learning, Thematic Integrative Learning*

Learning is an interactive process through knowledge and skill that are shared with students. In excute process of learning, educations and educators units should refer to the latest standard of the educational process that it set fourth in the regulations of the ministry of education and culture number 22 year 2016. State Islamic Elementary School Kampungbaru as the object of research in this study.

The research aims to (1) Describe the planning of the implementation od thematic integrative study fourth grade at state islamic elementary school Kampungbaru Nganjuk Regency (2) Describe the realization of the thematic study implementation on fourth grade of state islamic elementary school Kampungbaru Nganjuk Regency (3) Descibe the assessment thematic integrative study on fourth grade state islamic elementary school Kampungbaru Nganjuk regency (4) Describe the barriers experienced by teachers in the planning, implementation, and assessment of integrative thematic learning of students of fourth grade of state islamic elementary school Kampungbaru Nganjuk regency.

This study used qualitative descriptive method and the researcher as the instrument of the research for collecting the data, interviews and documentation with the tehnique of triangulation to test the validity of the data. Data analysis using Mills and Huberman as the name theory is the reduction of data, data display and conclusion.

The result showed data (1) Planning the thematic integrative learning is conducted by the teacher that are appropiated with standard educational process by making the prota, promes, syllabus before learning process in otherwise, the teacher still fake from the internet and it will be done by editing with the students condition appropiately (2) The implemetation of thematic integrative that is conducted by the teacher there are the first activity, main activity using 5 M and dosing activity (3) The matic integrative assessment from the teacher using only assessment of monitoring sheets and writing test. (4) The barriers experience that is done by the teacher when planning implementing and learning assessment of thematic integartive there are the learning media that is not complete and the learning resources time allocation which is limited and the teacher still confused and have not able to make the RPP and assessment implementation.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستلخص البحث

حسنة، إنتان آخيرتي. 2017. تطبيق التعليم الموضوعي التكاملي في الفصل الرابعة مدرسة الإبدائية الإسلامية الحكومية كمفونج بارو عانجوع. البحث الجامعي قسم تعليم مدرسين مدرسة الإبدائية الإسلامية كلية علوم التربية والتعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشريف: الدكتور الحاج نور عالى الماجستير

الكلمات الأساسية: التعليم، التعليم الموضوعي التكاملي

التعليم هو عمالية التعامل عن المعرفات والمهارات للتلاميذ. عند يعمل عمالية التعليم، المعلّم ووحدة التعلّم أن يجب على معيار الأساس في عمالية التعلّم الجديدة هي قواعدة في قانون وزارة التعلمية والثقافية الرقم 22 2016م. عملت في مدرسة الإبدائية الإسلامية الحكومية كمفونج بارو عانجوع ناسب عمالية التعليم بالطريقة ولكن يجب أن يصلح في عمالية التعليم بهدف كذا عمالية التعليم في مدرسة الإبدائية الإسلامية الحكومية كمفونج بارو عانجوع أتطوّر وأحسن في عمالية التعليم.

أهداف من هذا البحث منها: (1) الوصف عن تصميم وتطبيق عمالية التعليم في الفصل الرابعة مدرسة الإبدائية الإسلامية الحكومية كمفونج بارو عانجوع، (2) الوصف عن تطبيق التعليم الموضوعي التكاملي في الفصل الرابعة مدرسة الإبدائية الإسلامية الحكومية كمفونج بارو عانجوع، (3) الوصف عن التقييم والتطبيق التعليم الموضوعي التكاملي في الفصل الرابعة مدرسة الإبدائية الإسلامية الحكومية كمفونج بارو عانجوع، (4) الوصف عن الإعاقة المعلّم في التخطيط التعليم والتطبيق التعليم والتقييم التعليم الموضوعي التكاملي في الفصل الرابعة مدرسة الإبدائية الإسلامية الحكومية كمفونج بارو عانجوع.

امّأ أهداف من السابق، ومن منهج هذا البحث الكيفة الوصف وتصبح الباحثة ادوات البيانات. أما باستحدمت من جمع البيانات منها ملاحضة ومقابلة الشخصية والوثائق بالطريقة التثليث أن يتمعّن في البيانات. تحليل البيانات باستخدامت نموذج مليس وهوبيرمان (Miles and Huberman) هو التنقيص البيانات والاستعراض ومستلخص.

وأمّا نتائج هذا البحث فيمكن فيما يأتي: (1) تصميم التعليم الموضوعي التكاملي يناسب المعلم على عمالية التعليم أن يخطط البرامج السنوي والبرامج المرحلي وخطة المنهج الدراسي وخطة التدريس قبل عمالية التعليم ولكن اخذ المعلم من الانترنيت فتحرير ان يناسب من التلاميذ، (2)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

تطبيق التعليم الموضوعي التكاملي عن يعمل المعلم تعليم الأول وتعليم الأساسية باستخدام الملاحظة والتساؤل والإستطلاع والعشرة والإتصال وتعليم الاخير، (3) تقييم من التعليم الموضوعي التكاملي باستخدام الورقة الملاحظة والإختبار الكتابي، (4) إعاقة من المعلم على التخطيط والتطبيق والتقييم التعليم الموضوعي التكاملي هو على الأقل الوسيلة التعليمية ومصادر التعليمية ومحدودة الوقت ويحور المعلم ان يصنع خطة التدريس والتقييم.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan nasional sangat penting bagi generasi kita, karena pemerintah telah mewajibkan belajar 9 Tahun dan seharusnya pemerintah mewajibkan belajar sampai perguruan tinggi. "Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 36 ayat 1 menyatakan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional." [2] Menyinggung pendidikan nasional tak lepas dari pembahasan tentang adanya kurikulum.

Bicara tentang kurikulum di Indonesia tak asing ditelinga pemerintah maupun masyarakat, karena kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai pendidikan nasional. Didalam kurikulum mempunyai 4 anatomi yaitu tujuan, isi (bahan ajar, strategi pembelajaran, dan evaluasi). Dari ke 4 anatomi tersebut harus saling keterkaitan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan pendidikan. Pemerintah telah melakukan penyempurnaan kurikulum setiap terjadi ketidakpuasan dengan hasil pendidikan di lembaga.

Akan tetapi akhir-akhir ini, pemerintah telah melakukan penyempurnaan kurikulum dengan tujuan untuk menyempurnakan sistem pendidikan. Meskipun pada kenyataannya setiap kurikulum pastilah memiliki kekurangan

[2] *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (www.kemenag.go.id, diakses 23 September 2016 jam 20.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Pemerintah telah menyempurnakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 atau yang disebut dengan Kurikulum Tematik.

> Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP) jadi penyempurnaan kurikulum pendidikan merupakan suatu tuntutan yang mau tidak mau harus tetap dilakukan tinggal penetapan tentang waktu saja.[3]

Penyempuranan kurikulum 2013 atau tematik bersandar pada 4 landasan diantaranya landasan filosofis, empiris, teoritis dan yuridis. Dari keempat landasan ini menjadi tolak ukur dalam penyempurnaan kurikulm 2013. Tentu saja penyempurnaan kurikulum bertujun untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar serta rancangan pembelajaran berbasis kurikulum tematik yang ada disekolah.

Pembelajaran berbasis kurikulum tematik (pendekatan tematik) merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan (mengintegrasikan dan memadukan) beberapa mata pelajaran sehingga melahirkan pengalaman yang sangat berharga bagi para peserta didik.

Dalam pembelajaran tematik dipengaruhi tiga filsafat yaitu konstruktivisme, progresivisme dan humanisme. Ketiga filsafat inilah yang mendasari konsep pembelajaran tematik integratif yang didalamnya sudah tercakup pengalaman kenyataan dan kreativitas yang dijadikan dalam satu kesatuan gagasan pikiran.

---

[3] Imas Kurinasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan (*Surabaya: Kata Pena, 2014), Hlm. 32.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pembelajaran berbasis tematik telah ditetapkan di penjuru lembaga pendidikan di Indonesia. Penetapan kurikulum ini terjadi setelah disempurnakannya kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013. Setiap penyempurnaan kurikulum pasti memiliki kelebihan maupun kekurangan. Salah satu kelebihan pembelajaran kurikulum tematik adalah penyusunan prosedur pembelajaran secara sistematis. Adapun kekurangan dari pembelajaran tematik ini pendidik tidak banyak yang menguasai dalam hal penyusunan prosedur, dikarenakan pendidik belum siap dalam mengaplikasikan prosedur yang telah ditentukan, pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikarenakan terbatasnya waktu, dan pendidik juga kesulitan dalam melakukan penilaian. Kurangnya keterampilan dalam menerapkan pembelajaran tematik dikarenakan sarana prasarana yang kurang mendukung serta kurangnya ikut pelatihan terkait kurikulum 2013.

Dari pembahasan diatas, merupakan permasalahan yang telah dialami oleh salah satu pendidik di lembaga pendidikan MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk. Dalam hal ini, Pendidik belum mengusai penyusunan prosedur pembelajaran tematik yang mencakup 3 hal diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP karena terbatasnya waktu serta media dan sumber belajar yang kurang lengkap, pendidik mengalami kesulitan untuk melakukan penilaian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal demikian bagaimana diungkapkan oleh Pak Munir salah satu pendidik kelas IV , sebagai berikut:

> Saya belum mengusai prosedur pembelajaran tematik sepenuhnya mbk. Seperti perencanaan setiap saya mengajar saya memang selalu membuat RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan melihat silabus, tetapi pada pelaksanaannya saya mengajar tidak sesuai dengan RPP, karena terbatasnya waktu, media dan sumber belajar yang kurang lengkap kemudian untuk penilaian saya masih bingung karena memang saya kurang ikut pelatihan diluar mbk[4]

Padahal lembaga pendidikan MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk merupakan lembaga yang menjadi acuan dari lembaga-lembaga yang ada di Kabupaten Nganjuk dan termasuk lembaga pilihan yang diminta untuk menerapkan kurikulum 2013, karena di Kabupaten nganjuk sangat minoritas sekali lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum 2103. Lembaga ini menghasilkan output yang berkualitas, lembaga ini juga menyandang prestasiprestasi, baik akademik maupun non akademik, serta lembaga yang paling bagus diantara lembaga-lembaga yanga ada di Kabupaten Nganjuk. Dengan adanya keunggulan yang dimiliki lembaga ini, seharusnya kegiatan belajar mengajar sesuai dengan prosedur.

Pembelajaran tematik yang sesuai dengan prosedur maka akan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien, pendidik lebih kreatif dengan menghubungakn sarana prasarana yang ada di lembaga pendidikan, kegiatan belajar mengajar sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta pendidik dapat melakukan penilaian sesuai dengan ketentuan penilaian pembelajaran tematik.

[4] Wawancara dengan Pendidik kelas IV MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk, tanggal 28 Oktober 2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan semua pemaparan yang telah peneliti paparkan di atas, maka dirasa penting untuk melakukan penelitian pembelajaran tematik integratif sebagai kurikulum yang memerlukan banyak persiapan dalam penerapannya. Dengan demikian, untuk merealisasikan rencana tersebut maka peneliti mengajukan judul "**Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV Di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk."**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti memfokuskan penelitian yang disusun dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan implementasi pembelajaran tematik integratif pada kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi pembelajaran tematik integartif pada kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran tematik integratif pada kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk?
4. Bagaimana hambatan yang dialami guru dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian pembelajaran tematik pada kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk ?

C. Tujuan penelitian

Dari fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan Perencanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk .
3. Mendeskripsikan Penilaian Pembelajaran Tematik Integratif pada Kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Mendeskripsikan hambatan yang dialami guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian Pembelajaran Tematik Integratif pada Siswadi MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait ada pun manfaatnya dapat ditinjau dari segi teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai bahan untuk mengembangkan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan scientific pada kurikulum 2013
   b. Dapat dijadikan tolak ukur strategi peningkatan pendidik MI/SD didalam menerapkan pembelajaran tematik integratif.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi pendidik

      Sebagai acuhan pendidik dalam upaya peningkatan konsep dalam menerapkan pembelajaran tematik inegratif.

   b. Bagi siswa

      Dengan adanya penelitian ini siswa akan lebih mudah dalam menerima pelajaran dan lebih merasa nyaman dengan menggunakan pembelajaran tematik integratif.

   c. Bagi peneliti lain

      Penelitian ini dapat menginspirasi calon peneliti untuk meneliti dan mengembangkan di bidang yang belum tercapai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Batasan masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini terfokus pada perencanaan, pelaksanaan, penilaian implementasi pembelajaran tematik dan hambatan yang dihadapi pendidik dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai implementasi pembelajaran tematik integratif.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk pada kelas IV
3. Penelitian ini dilakukan pada Tahun Ajaran 2016/2017

F. Orisinalitas Penelitian

Originalitas penelitian ini perbedaan dan persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian yang terdahulu yang sudah dilaksanakan atau sebelumnya. Hal ini dimaksud agar tidak terjadi pengulangan pembahasan dan pengkajian penelitian yang sudah dikaji. Dengan demikian akan diketahui sisi perbedaan dan persamaan terhadap penelitian terdahulu.

Oleh karena itu, peneliti memaparkan data dari penelitian terdahulu dengan uraian yang disertai dengan tabel agar lebih menganalisis dan mengidentifikasi perbedaan dan persamaan, adapun penelitian tentang implementasi pembelajaran tematik integratif antara lain, yakni:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. **Yovita Dian Putranti, 2014**. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dengan Pendekatan Saintifik kelas IV B SDN 3 Percobaan.[5]

   Penelitian ini difokuskan pada implementasi pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Hasil penelitian guru kelas IV B telah melaksanakan pembelajaran tematik integratif dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik yang telah dilaksanakan meliputi, mengamati, menanya, menalar, mncoba, mengolah, menyimpulkan, menyajikan, dan mengkomunikasikan. Namun ada perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti yakni: Persamaan penelitian dari metode penelitian sama–sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif, dan mengangkat topik yang sama yakni pembelajaran tematik. Perbedaan penelitian yakni dari penelitian terdahulu memfokuskan pada pembelajaran tematik integratif pendekatan saintifik, sedangkan peneliti di sini meneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan hambatan yang dihadapi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pada implementasi pembelajaran tematik integratif.

[5] Yovita Dian Putranti, *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dengan Pendekatan Saintifik kelas IV B SDN 3 Percobaan,* Skripsi fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. **Rita zahara, 2011.** Pengaruh Pendekatan Tematik Terhadap Hasil Belajar IPA.[6]

   Penelitian ini difokuskan pada pengaruh pendekatan pembelajaran tematik terhadap hasil belajar IPA. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan quasi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajara IPA siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik lebih tinggi dibandingkan yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan terpisah. Namun ada perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti yakni: Persaamaan penelitian menggangkat topik yang sama yakni pembelajaran tematik. Perbedaan penelitian yakni dari penelitian terdahulu menggunakan metodologi kuantitatif dengan quasi eksperimen dan pengaruh pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa, sedangkan peneliti menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dan memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan hambatan yang dihadapi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pada implementasi pembelajaran tematik integratif.

3. **Nurul Anisah, 2015.** Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas 1 Tema Keluargaku di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.[7]

---

[6] Rita Zahara, *Pengaruh Pendekatan Tematik Terhadap Hasil Belajar IPA,* Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatulloh, 2011

[7] Nurul Anisah, *Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas 1 Tema Keluargaku di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan keguruan UIN Walisongo Semarang, 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti memfokuskan masalah pada, bagaimana implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada siswa kelas 1 tema "keluargaku", apakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mplementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada siswa kelas 1 tema "keluargaku. Penelitian inimenggunakan Metodologi kualitatif deskriptif. Hasil penelitian implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada siswa kelas 1 tema "keluargaku" telah berlangsung dengan baik dan telah memenuhi kriteria yang ada di kurikulum 2013. Faktor pendukung telah memenuhi, seperti media yang berbasis multimedia, sedangkan faktor penghambat yakni, lambatnya distribusi sumber belajar. Namun ada perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti yakni, persamaan dari segi metodologi penelitian sama-sama menggunakan kualitatif, dan mengangkat tema yang sama yakni tematik integratif. Perbedaan dari peneliti terdahulu, lebih ke media pembelajaran, sedangkan peneliti disini meneliti pada perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan hambatan yang dihadapi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pada implementasi pembelajaran tematik integratif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/dll Peneliti, dan Tahun Penerbit	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	**Yovi Dian Putranti,** Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dengan Pendekatan Saintifik kelas IV B SDN 3 Percobaan. Diambil dari skripsi tahun 2014	1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik kelas IV B	Implementasi pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik	1. Lokasi Penelitian 2. Meneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan hambatan yang dihadapi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pada implementasi pembelajaran tematik integratif.
2.	**Rita zahara,** Pengaruh pendekatan tematik terhadap hasil belajar IPA. Diambil dari skripsi tahun 2011	1. Apakah pendekatan pembelajaran tematik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 1 MI Pembangunan UIN Jakarta?	1. Pembelajaran tematik	1. Metodologi penelitian 2. lokasi penelitian 3. Meneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan hambatan yang dihadapi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pada implementasi pembelajaran tematik integratif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

3.	**Nurul Anisah,** Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum pada Siswa Kelas 1 Tema Keluargaku di SD Islam Al –Azhar 25 Semarang. Dikutip dari skripsi tahun 2015	1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada siswa kelas 1 tema "keluargaku" di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang. 2. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada siswa kelas 1 tema "keluargaku" di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang?	Implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013	1. Lokasi penelitian 2. Meneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan hambatan yang dihadapi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pada implementasi pembelajaran tematik integratif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

G. Definisi Istilah

Definisi Istilah adalah definisi dari peneliti, agar pembaca menafsirkannya sepaham dengan peneliti, definisi istilah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran

   "proses interaktif melalui pengetahuan dan keterampilan yang dibagi bersama siswa dengan tujuan agar para siswa meningkatkan pemahaman dan memiliki kemampuan untuk memanipulasi kehidupan sosial, ekonomi, politik dan lingkungan fisik sehingga mereka dapat eksis atau bertahan hidup".[8]

2. Pembelajaran Tematik

   "Pembelajaran tematik merupakan Pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa pelajaran bahkan lintas rumpun mata pelajaran yang diikat dalam tema- tema tertentu."[9] Dengan adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.

H. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembaca, pembahasan skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I: Membahas tentang, pendahuluan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, sistematika penelitian. Fungsi

[8] Suranto, *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer* (Yogyakarta: Laksbang Pressindo,2015), hlm. 127

[9] Mamat SB, dkk. *Pedoman pelaksanaan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari bab ini adalah untuk memudahkan pembahasan dan menertibkan pembahasan.

Bab II: Kajian pustaka adalah penjelasan-penjelasan yang bersifat konseptual yang meliputi: pembelajaran, tujuan pembelajaran, prinsip pembelajaran, karakteristik pembelajaran, variabel- variabel pembelajaran, pembelajaran tematik integratif, landasan pembelajaran tematik integratif, fungsi pembelajaran tematik integratif, tujuan pembelajaran tematik integratif, manfaat pembelajaran tematik integrtaif, prinsip pemblajaran tematik integratif, karakteristik pembelajaran tematik integratif, prosedur pelaksanaan pembelajaran tematik integratif, pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013, pembelajaran integratif dalam perspektif islam

Bab III: Metodologi penelitian bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian, pengecekan keabsahan data.

Bab IV: Hasil penelitian ini diawali dengan latar belakang objek penelitian, sejarah sekolah, lokasi sekolah, visi dan misi, tujuan madrasah, paparan data, objek penelitian membahas tentang hasil perencanaan, pelaksanaan serta penilaian dan hambatan yang dihadapi guru dalam merencanakan, melaksanakan, menilai implementasi pembelajaran tematik integratif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bab V: Pembahasan dan temuan penelitian, dari perencanaan, pelaksanaan serta penilaian dan hambatan yang dihadapi guru dalam merencanakan, melaksanakan, menilai implementasi pembelajaran tematik integratif. Dibahas dan dikomunikasikan dengan teori yang ada.

Bab VI: Merupakan penutup dari pembahasan yang sebelumnya, Bab ini merupakan saran-saran yang bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga-lembaga pendidikan terutama MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda.

> Di Indonesia, terminologi pembelajaran jika dilacak dari berbagai literatur baru populer dan digunakan secara luas pada akhir 1980-an. Pada masa-masa sebelumnya jarang sekali ditemui istilah pembelajaran yang diadopsi dari kata sifat bahasa Inggris *instructional.* Bahkan dalam kamuskamus bahasa Inggris-Indonesia, kata *instructional* umumnya diterjemahkan sebagai pelajaran atau bersifat pelajaran. Istilah atau sinonim dari hakekat pembelajaran adalah pengajaran, pengertiannya dibangun bersamaan dengan kemudahan berbagai perspektif dalam teori belajar perilaku.[10]

Seiring dengan makin menguatnya teori belajar kognitif, yang kemudian memunculkan disiplin baru yang relatif muda, yakni ilmu pembelajaran *(instructional science),* literatur-literatur terbaru dewasa ini membuat distingsi dengan mengenalkan istilah lain, yakni *construction,* dengan suatu implikasi bahwa pada *instruction* diperlukan perlakuan untuk pembelajar (dalam hal ini pembelajar

[10] Suranto, *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer* (Yogyakarta: Laksbang Pressindo,2015), hlm. 125

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bersifat pasif), sedangkan dalam *construction* perlakuan dilakukan oleh pembelajar (dalam hal ini pembelajar bersifat aktif).

Dicari di kamus manapun, akan sulit memahami istilah *construction* dalam bahasa Indonesia sebab hal itu berarti konstruksi, bangunan, pembuatan, tafsiran atau bentuk/susunan tata bahasa. Akan tetapi jika dikaitkan dengan kuatnya perspektif konstruktivis dalam literatur-literatur mutakhir, tidak sulit untuk memahami bahwa *construction* berarti pembelajaran konstruktivis.

Memang harus diakui bahwa yang inkonsisten dan samarsamar yang menghalangi tumbuh pesat. Teoritis yang berbeda menggunakan istilah yang sama untuk menunjuk hal yang berbeda, dan menggunakan istilah yang berbeda untuk menunjuk hal yang sama. Hal ini sangat membingungkan kita semua, baik bagi para mahasiswa pemula, maupun ahli desain dan peneliti pembelajaran. Oleh karena itu, pada buku ini pengertian pembelajaran mengacu pada ilmu pembelajaran, bukan yang lain.

> Pembelajaran merupakan proses interaktif melalui pengetahuan dan keterampilan yang dibagi bersama siswa dengan tujuan agar para siswa meningkatkan pemahaman dan memiliki kemampuan untuk memanipulasi kehidupan sosial, ekonomi, politik dan lingkungan fisik sehingga mereka dapat eksis atau bertahan hidup.[11]

Dari pengertian pembelajaran diatas maka peneliti dapat membuat abstraksi atau kesimpulan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik

[11] *Ibid.*, hlm 127

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belajaratau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Pada konteks tersebut, pendidik sebagai fasilitator harus berupaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar dan melakukan usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik..

b. Tujuan Pembelajaran

Dalam upaya mencapai tujuan kurikuler program pendidikan di suatu lembaga pendidikan, maka perlu dirumuskan tujuan pembelajaran umum maupun tujuan khusus. "Apabila tujuan pembelajaran suatu program atau bidang pelajaran itu ditinjau dari hasil belajar, maka akan muncul tiga ranah/aspek, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik."[12]

1) Tujuan Pembelajaran ranah kognitif.

a) Pengetahuan *(knowledge).* Siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan mengingat kembali atau mengenali informasi. Tujuan belajar pada tingkatan ini adalah untuk mengetahui tentang sesuatu. Misalnya: "diperlihatkan peta buta, siswa dapat menunjukkan lokasi candi Borobudur." Oleh karena itu pengetahuan *(knowledge)* dipandang sebagai kata benda dan merupakan dimensi tersendiri, yakni dimensi „pengetahuan", maka „pengetahuan" direvisi menjadi kata kerja mengingat *(Remember).*

[12] *Ibid*., hlm. 167

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Pemahaman *(comprehension).* Siswa memahami dan dapat menjelaskan pengetahuan dalam kata-kata mereka sendiri. Tujuan belajar pada tingkatan ini adalah untuk memahami atau menjelaskan informasi yang telah diketahui dengan bahasa atau ungkapannya sendiri. Misalnya "disajikan prinsip perkalian, siswa dapat menjelaskan mengapa 6 dikalikan 2 sama dengan 6 ditambah 6."

c) Aplikasi *(application).* Siswa mengaplikasikan pengetahuan, yaitu mampu menggunakannya dalam situasi praktis. Tujuan belajar pada tingkatan ini adalah untuk menggunakan pengetahuan dan pemahaman. Misalnya: "diberikan kalkulator, siswa dapat menghitung biaya pembelian enam batang pohon yang masing – masing berharga 25 rupiah."

d) Analisis *(analysis).* Siswa mampu mengurai konsep atau informasi yang kompleks ke dalam bagian-bagian sederhana yang berhubungan. Tujuan belajar pada tingkatan ini adalah untuk menguraikan suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi dan semacamnya atas elemen-elemen sehingga dapat menentukan hubungan masing-masing elemen. Misalnya: "dicontohkan enam benda logam dan non logam, siswa dapat membedakan konduktor dan isolator."

e) Sintesis *(synthesis).* Siswa mampu mengkombinasikan berbagai elemen ke dalam bentuk yang baru, identitas yang baru dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

orisinal. Tujuan belajar pada tingkatan ini adalah untuk mengkombinasikan atau menciptakan. Misalnya: "disajikan kaidah bahasa Indonesia, siswa dapat memodifikasi kalimat aktif menjadi kalimat pasif."

f) Evaluasi *(evaluation).* Siswa mampu membuat penilaian. Tujuan belajar pada tingkatan ini yaitu kemampuan siswa dalam menilai suatu pendapat, gagasan, produk, metode, dan semacamnya dengan suatu kriteria tertentu. Misalnya: "diberikan konsep saling menguntungkan dalam ekonomi, siswa dapat menilai keuntungan dan kerugian sistem perdagangan barter dan sistem perdagangan jual beli menggunakan mata uang."

Pada praktiknya sangat disayangkan, kebanyakan pendidik hanya menuntut tingkat rendah dari tujuan belajar, yaitu mengingat dan memahami. Para pendidik tampak kurang sering mendorong siswa untuk membangun tingkatan yang lebih tinggi atau pemikiran dengan tingkat yang lebih tinggi, misalnya menerapkan, menganalisis, menilai dan menciptakan. Namun penting juga bagi para pendidik untuk menciptakan tujuan dan persiapan pembelajaran yang menantang para siswa meraih semua tingkat kemampuan kognitif.

2) Tujuan pembelajaran ranah afektif

Tujuan pembelajaran ranah afektif berorientasi pada nilai dan sikap. "Tujuan pembelajaran tersebut menggambarkan proses

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seseorang dalam mengenali dan mengadopsi suatu nilai dan sikap tertentu menjadi pedoman dalam bertingkah laku."[13]

a) Menerima

Siswa bersedia untuk menghadiri, berkonsentrasi, dan menerima informasi.

b) Pemberian respons

Siswa merespon positif terhadap informasi dengan secara aktif terlibat dengannya.

c) Penghargaan terhadap nilai

Siswa mengekspresikan sikap atau kepercayaan mengenai nilai akan suatu hal.

d) Pengorganisasian

Siswa membandingkan dan mengintegrasikan sikap atau nilai yang mereka ekspresiakan dengan sikap dan kepercayaan yang mereka yakini, kemudian menginternalisasikan nilai tersebut.

e) Pemeranan

Siswa beraksi berdasarkan nilai mereka.

3) Tujuan pembelajaran ranah psikomotorik

Tujuan pembelajaran ranah psikomotorik berorientasi pada keahlian belajar secara fisik. Pembelajaran psikomotorik secara herarkis dibagi kedalam lima kategori berikut:

[13] *Ibid*., hlm. 171

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Peniruan

b) Manipulasi

c) Ketetapan Gerakan

d) Artikulasi

e) Naturalisasi

c. Prinsip Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran, agar dicapai hasil yang lebih optimal perlu diperhatikan beberapa prinsip pembelajaran. Prinsip pembelajaran dibangun atas dasar prinsip–prinsip yang ditarik dari teori psikologis terutama teori belajar dan hasil–hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran. Prinsip pembelajaran bila diterapkan dalam proses pengembangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran akan diperoleh hasil yang lebih optimal. Selain itu akan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memberikan dasar–dasar teori untuk membangun sistem instruksional yang berkualitas tinggi.

"Beberapa prinsip pembelajaran dikemukakan oleh Gagne dalam bukunya Eveline Siregar sebagai berikut:"[14]

1) Menarik perhatian *(gaining attention)*

2) Menyampaikan tujuan pembelajaran *(informing learner of the objectives)*

3) Mengingatkan konsep/prinsip yang telah dipelajari *(stimulating recall or prior learning)*

[14] Eveline Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran (*Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 14.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Menyampaikan materi pelajaran *(presenting the stimulus)*

5) Memberikan bimbingan belajar *(providing learner guidance)*

6) Memperoleh kinerja /penampilan siswa *(elicting performance)*

7) Memberikan Balikan *(Providing feedback)*

8) Menilai hasil belajar *(Assesing performance)*

9) Memperkuat retensi dan transfer belajar *(enhancing retention and transfer)*

d. Karakteristik Pembelajaran

Suatu pembelajaran akan dirancang untuk mengaktifkan mendukung dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar. Sehingga dalam pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik. **"**Menurut Eveline Siregar,dkk bahwa karakteristik pembelajaran adalah sebagai berikut:"[15]

1) Merupakan upaya sadar dan disengaja.

2) Pembelajaran harus membuat siswa belajar.

3) Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan.

4) Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses, maupun hasilnya.

e. Variabel-Variabel Pembelajaran

Dalam sistem pembelajaran dibangun oleh komponen atau variabel-variabel pembelajaran."Menurut Glaser dan Simon, Regeluth

[15] *Ibid.*, hlm. 13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

& Merril mengenalkan tiga komponen atau variabel pembelajaran yaitu: Metode pembelajaran, kondisi pembelajaran, hasil pembelajaran."[16]

1) Metode Pembelajaran.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara–cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi pembeljaran yang berbeda pula. Di dalam metode pembelajaran terdapat tiga variabel yang penting yaitu: Strategi pengorganisasian, strategi penyampaian, dan strategi manajemen atau pengelolaan. Strategi pengorganisasian adalah metode untuk mengorganisasi isi bidang studi atau mata ajar yang telah dipilih untuk pembelajaran. Strategi penyampaian adalah metode untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa dan atau untuk menerima serta merespons masukan yang berasal dari siswa. Strategi manajemen (pengelolaan) pembelajaran menunjuk kepada komponen variabel strategi yang berurusan dengan bagaimana menata interaksi antarsiswa dengan variabel-variabel strategi pembelajaran lainnya.

2) Kondisi Pembelajaran

Kondisi pembelajaran didefinisikan sebagai faktor yang memengaruhi efek metode (strategi) dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Kondisi pembelajaran mencakup semua variabel

[16] Suranto, *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer* (Yogyakarta: Pressindo, 2015), hlm. 131.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang pada prinsipnya tidak dapat dimanipulasi oleh pendesain pembelajaran dan harus diterima apa adanya. Dalam kondisi pembelajaran terdapat tiga variabel penting yaitu: tujuan dan karakteristik bidang studi, kendala dan karakteristik bidang studi, karakteristik peserta.

3) Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran merupakan semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran dibawah kondisi yang berbeda. Hasil pembelajaran bisa berupa hasil yang nyata, yaitu hasil yang nyata dicapai dari penggunaan suatu metode dibawah kondisi tertentu; dapat pula berupa hasil yang diingkan yaitu tujuan yang ingin dicapai yang sering memengaruhi keputusan perancang pembelajaran dalam melakukan pilihan metode yang sebaiknya atau seharusnya dilakukan. Di dalam hasil pembelajaran terdapat 3 kriteria hasil belajar yakni: keefektifan, efisiensi, dan daya tarik.

2. Pembelajaran Tematik Integratif

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran yang baik itu bukan sekedar memberi pemahaman saja namun juga memberi pengetahuan kepada peserta didik, pendidik juga harus mengetahui konsep yang dimiliki siswa melalui berbagai aktivitas pembelajaran dengan melibatkan lingkungan sekitar,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga tercipta kebermaknaan dari pembelajaran yang dilakukan untuk memadukan berbagai konsep pembelajaran.

> Bermakna artinya bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep–konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra maupun antar mata pelajaran. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan.[17]

Pengalaman belajar peserta didik menempati posisi penting dalam usaha meningkatkan kualitas lulusan. Untuk itu, pendidik dituntut harus mampu merancang dan melaksanakan pengalaman belajar dengan tepat. Setiap peserta didik memerlukan bekal pengetahuan dan kecakapan agar dapat hidup di masyarakat, dan bekal ini diharapkan diperoleh melalui pengalaman belajar di sekolah. Oleh sebab itu, pengalaman belajar di sekolah sedapat mungkin memberikan bekal bagi peserta didik dalam mencapai kecakapan untuk berkarya. Kecakapan ini disebut dengan kecakapan hidup yang cakupannya lebih luas dibandingkan hanya sekedar keterampilan.

Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas 1 sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang menintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

---

[17] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 85.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas. Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Jadi pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan.

> Secara lebih rinci, pembelajaran tematik integratif dijelaskan sebagai pembelajaran yang mengintegrasikan semua kompetensi mata pelajaran kedalam satu tema, imtegrasi yang dilakukan meliputi dua hal, yang pertama yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam pembelajaran. Sedangkan yang kedua dengan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Keterpaduan dalam pembelajaran tematik dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.[18]

[18] Mamat SB, dkk. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 3.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Landasan Pembelajaran tematik integratif

1) Landasan filosofis

Landasan filosofis dalam penerapan kurikulum tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat, yaitu progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme.

Pertama, yang dimaksud dengan aliran filsafat progresivisme dalam kurikulum tematik adalah bahwa segala proses kegiatan belajar dan mengajar antara guru dan para peserta didik di sekolah harus menekankan pada pengembangan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), serta memperhatikan pengalaman para peserta didik. "Dengan kata lain, filsafat progresivisme menekankan pada fungsi kecerdasan para peserta didik."[19]

Kedua, aliran konstruktivisme dalam penerapan kurikulum tematik ialah berupaya melihat pengalaman siswa secara langsung sebagai kunci dalam pembelajaran. Mengacu pada aliran ini, pengetahuan dan keterampilan yang didapat oleh para peserta didik pada hakikatnya adalah konstruksi atau bentukan para peserta didik. Para peserta didik mengonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungan mereka. Menurut aliran ini, materi pelajaran di sekolah tidak dapat ditansfer begitu saja oleh seorang guru kepada para peseta

[19] Ibnu Hajar, *Panduan Kurikulum Tematik Untuk SD/MI* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 26.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didiknya. Tetapi, para peserta didik juga dituntut menelaah dan menginterpretasikan semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Keterampilan para peserta didik bukan sesuatu yang bisa didapat dalam waktu yang singkat. Tetapi, keterampilan meraka merupakan sebuah proses yang berkembang secara terus menerus. Kaktifan mereka yang diwujudkan oleh rasa ingin tahu sangat berperan dalam perkembangan pengetahuan mereka.

Ketiga, aliran humanisme alam penerapan kurikulum tematik adalah aliran yang berusaha melihat para peserta didik dari segi keunikan, karakteristik, potensi, serta motivasi mereka.

2) Landasan Psikologis

"Landasan psikologis pembelajaran tematik berkaitan dengan psikologis perkembangan siswa dan psikologis belajar." [20] Psikologi perkembangan dibutuhkan dalam menentukan isi atau pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Psikologi belajar memberikan konstribusi dalam hal bagaimana isi atau materi pembelajaran tematik itu disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.

Melalui pembelajaran tematik diharapkan adanya perubahan perilaku siswa menuju kedewasaan, baik fisik, mental atau intelektual, moral maupun sosial.

[20] *Ibid*., hlm. 28

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Landasan Yuridis

Adapun landasan yuridis dalam kurikulum tematik berkaitan dengan legalitas formal yang menjadi tumpuan penerapan kurikulum tematik di SD/MI. Legalitas formal tersebut terdiri atas berbagai ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang sifatnya mengikat dan memaksa, serta mendukung penerapan kurikulum tematik di tingkat pendidikan dasar (SD/MI).

Adapun beberapa landasan yuridis penerapan kurikulum tematik adalah sebagai berikut:

a) Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak. Pasal 9 dalam Undang–Undang ini menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

b) Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasioanal. Dalam Undang–Undang tersebut, yaitu bab V pasal 1-b, dinyatakan dengan tegas bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Undang-Undang ini dijadikan sebagai penerapan kurikulum tematik. Sebab, penerapan kurikulum tematik dalam kegiatan belajar dan mengajar di SD/MI bisa menampung kebutuhan belajar para peserta didik yang diintegrasikan dengan bakat dan minat mereka.“Bahkan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak hanya itu penerapan kurikulum tematik juga dapat mengakomodasikan para peserta didik yang memiliki latar belakang tidak mampu secara ekonomi maupun intelektual."[21]

c. Tujuan Pembelajaran tematik integratif

Program pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran bermakna bagi siswa. Tujuan Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan suatu kompetensi yang akan dicapai dari pendidikan. Oleh karena itu, "Tujuan pembelajaran tematik integratif adalah sebagai berikut:"[22]

1) Mudah memusatkan perhatian pada suatu tema atau topik tertentu,
2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama,
3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengkaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa,
5) Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam dunia nyata, seperti: bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran lain,

[21] Ibnu Hajar, *Panduan Kurikulum Tematik Untuk SD/MI* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 30.

[22] Mamat SB, dkk. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 7.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas,
7) Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan,
8) Budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh-kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

d. **Manfaat pembelajaran tematik interatif**

Dalam pemaparan sebelumnya sudah dijelaskan bahwa pembelajaran tematik diarahkan agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Dengan menerapkan pembelajaran tematik, peserta didik dan guru mendapatkan banyak manfaat. "Diantara manfaat tersebut adalah:"[23]

1) Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualitasnya. Dari proses tersebut, anak-anak mengembangkan sejumlah pengalaman, membangun pengetahuan, dan pada akhirnya mengembangkan konsep (baru) tentang suatu realitas.
2) Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan

[23] *Ibid*., hlm.15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik, peserta didik diarahkan untuk menintegrasikan isi dan proses pembelajaran lintas kompetensi sekaligus, misalnya antara pengembangan kognisi, estetika, dan bahasa.

3) Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratkan hubungan antar peserta didik. Tema-tema pembelajaran yang erat hubungannya dengan pola kehidupan sosial, sangat membantu peserta didik agar mampu beradaptasi dan berganti peran dalam melakukan pekerjaan yang berbeda. Belum lagi ketika peserta didik bekerja sama dalam melakukan kegiatan lainnya, tentu setiap peserta didik selalu belajar beradaptasi dan dihadapkan dengan peran-peran yang berbeda.
4) Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya. Pembelajaran tematik membutuhkan kecermatan dan keseriusan guru, baik dalam menemukan tema yang konstektual, merancang rencana pembelajaran, menyiapkan metode pembelajaran yang tepat, merumuskan tujuan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara konsisten dengan tema pembelajaran, sampai menyusun instrumen penilaian (evaluasi) yang relevan dengan kegiatan pembelajaran. Sehingga, dengan proses tersebut guru selalu memperbaharui wawasan dan kompetensinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Prinsip Pembelajaran Tematik Integratif

Dalam penerapan pembelajaran tematik pendidik dan peserta didik diarahkan pada pembelajaran yang bermakna sesuai dengan prinsipprinsip yang terkandung didalamnya. "Adapun prinsip yang mendasari pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:"[24]

1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis anak sumber belajar.
3) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
5) Dari pembelajaran persial menuju pembelajaran terpadu.
6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif
8) Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan dimasyarakat.
9) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah pendidik, siapa saja adalah peserta didik, dan dimana saja adalah kelas.

[24] *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 tahun 2016 tentang Standart Proses Pendidikan dasar Dan Menengah* (www.sdm.data.kemdikbud.go.id, diakses 20 September 2016 jam 20.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

f. Karakteristik Pembelajaran tematik Integratif

Dalam pembelajaran tematik setiap pendidik dituntut mengenal beberapa karakteristik pembelajaran tematik agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. "Adapun beberapa karakteristik pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:"[25]

1) Berpusat Pada Peserta Didik

Ketika menyelenggarakan pembelajaran berdasarkan kurikulum tematik, guru harus menempatkan para pserta didiknya sebagai pusat dari semua aktivitas pembelajaran. Sehingga, parapeserta didik mampu memperkaya pengalaman belajar mereka.

2) Memberikan pengalaman langsung

Berikutnya, dalam kegiatan belajar dan mengajar yang berdasarkan pada kurikulum tematik, guru harus memberikan pengalaman langsung kepadapeserta didiknya *(direct experiences)*

3) Tidak terjadi pemisaham materi pelajaran secara jelas.

Ketika seorang guru mengadakan pembelajaran tematik atau kegiatan belajar dan mengajar berbasis kurikulum tematik, maka guru tidak memisahkan antarmata pelajaran secara jelas. Pasalnya, salah satu karakteristik pembelajaran berbasis kurikulum tematik adalah ketidakjelasan pemisahan antar mata pelajaran, namun

[25] Ibnu Hajar, *Panduan Kurikulum Tematik Untuk SD/MI* (Yogyakarta: Diva Press,2013), hlm. 44.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bukan berarti menghiangkan esensi mata pelajaran dan mengaburkan tujuan pembelajaran.

4) Menyajikan konsep dari berbagai materi pelajaran.

   Dalam pembelajaran berbasis kurikulum tematik, guru harus menyajikan konsep-konsep dari berbagai materi pelajaran. Tujuannya adalah agar pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran tidak persial (sepotong-sepotong).

5) Bersifat fleksibel.

   Karakteristik lain dari pembelajaran berbasis kurikulum tematik adalah bersifat fleksibel. Maksudnya, guru tidak bolah kaku ketika mengadakan kegiatan belajar dan mengajar.

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Sesuatu yang diperoleh para peserta didik dari kegiatan belajar adalah sesuatu yang memang sangat berguna bagi mereka, sangat dibutuhkan, sangat digemari, serta sangat mempengaruhi perkembangan intelektual dan kehidupan mereka.

7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

8) Mengembangkan komunikasi peserta didik.

9) Pembelajaran tematik juga menekankan adanya kemampuan interaksi antara satu individu dengan individu yang lain.

   Kemampuan interaksi ini juga sebagai indikator keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sekaligus sebagai karakteristik dari pembelajaran berbasis kurikulum tematik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10) Mengembangkan kemampuan metakognisi peserta didik

11) Lebih menekankan proses daripada hasil. Ketika guru mengadakan kegiatan belajar dan mengajar, ia harus benar-benar mendorong para peserta didiknya agar terlibat langsung dan aktif secara penuh dalam seluruh rangkaian pembelajaran, serta berupaya mendapatkan pemahaman secra mandiri dengan bantuan guru sebagai fasilitator dari materi pelajaran yang dipelajari.

g. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran tematik

1) Perencanaan pembelajaran tematik

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar isi.[26] Perencanaan Pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media, dan sumber media, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Peyusunan silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

a). Silabus

Silabus merupakan acuan peyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

(1) Identitas Mata Pelajaran.

[26] *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah* (www.sdm.data.kemdikbud.go.id, diakses 23 September 2016 jam 15.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(2) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.

(3) Kompetensi Inti,

(4) Kompetensi Dasar.

(5) Tema

(6) Materi Pokok,ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaia kompetensi.

(7) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

(8) Penilaian, yaitu pencapaian hasil belajar peserta didik.

(9) Alokasi Waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.

(10) Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri atas:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan

(2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema

(3) Kelas/Semester.

(4) Materi pokok

(5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.

(6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

(7) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

(8) Materi Pembelajaran

(9) Metode Pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

(10) Media pembelajaran

(11) Sumber Belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lainyang relevan

(12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, penutup

(13) Penilaian hasil Pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a). Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib,

(1). Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.

(2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.

(3) Mengajukan pertanyaan –pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

(4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.

(5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam rangka pengembangan sikap, maka seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

aktivitas melalui menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Untuk kompetensi pengetahuan dilakukan melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi hingga mencipta. Untuk kompetensi keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta. Seluruh isi materi mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendororng peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu menggunakan model pembelajaran berbasis penelitian *(discovery/inquiry learning)* dan pembelajaran yang menghasilkankarya berbasisi pemecahan masalah *(project based learning).*

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

(1). Menyimpulkan materi dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

(2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

(3) Melakukan kegitan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas invidual maupun kelompok.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

2) Penilaian Pembelajaran Tematik.

Penilaian proses pembelajaran menggunakan penilaian otentik yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional. Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial) pembelajaran, pengayaan atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: Lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan diakhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.

3. **Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013**

Pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan di SD dalam kurikulum 2013 berlandaskan pada Permendikbud Nomor 65 Tahun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2013, tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan, bahwa: "Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu." [27] Kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan dilanjutkan dengan menganalisis, menalar kemudian menyimpulkan dan mencipta.

Pendekatan yang dimaksud yakni meliputi, mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan untuk semua mata pelajaran. Untuk lebih jelasnya yakni:

a. Mengamati

Kegiatan mengamati menggunakan kebermaknaan proses pembelajaran. Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang dan mudah pelaksanaannya. Dalam kegiatan

[27] *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 Tantang Standart Proses Pendidikan Dasar dan Menengah* (www.sdm.data.kemdikbud.go.id, diakses 23 September 2016 jam 14.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengamati lebih menekankan pada kebermaknaan proses pembelajaran. Dengan metode observasi siswa mampu mengetahui hubungan antara objek yang diamati dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.[28]

Kegiatan Mengamati siswa diberikan kebebasan oleh guru dalam kegiatan mengamati melalui berbagai cara, baik dengan cara melihat objek, meyimak, mendengarkan serta membaca materi ajar. Hal tersebut tidak menjadi masalah apabila peserta didik menggunakan metode yang berbeda, hanya saja dalam mengamati tetap diberikan batasan agar tidak menyimpang dari materi pembelajaran. Pengamatan yang cermat harus dilakukan oleh peserta didik agar mendapatkan hasil yang maksimal.

b. Menanya

Guru harus mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan ranah sikap, ketrampilan dan pengetahuannya. Pada saat guru-guru bertanya, pada saat itu pulan dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

Fungsi bertanya yakni membangkitkan rasa ingin yahu, minat dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik

[28] Abdul Majid,*Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), Hlm. 210

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran, mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dirinya sendiri, mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan rancangan untuk mencari solusinya.

c. Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencpoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Pada mata pelajaran IPA dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Aktivitas pembelajaran yang yata untuk ini adalah :

1) Menentukan tema atau topik esuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum
2) Mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan.
3) Mempelajari dasar teorotis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Melakukan dan mengamati percobaan
5) Mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis dan menyajikan data
6) Menarik kesimpulan atas hasil percobaan
7) Membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.

d. Menalar

Menalar adalah salah satu istilah dalam kerangka prose pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dinut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif dari pada guru. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta yang empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. [29] Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, walau penalaran nonilmiah tidak selalu tidak bermanfaat.

e. Mengkomunikasikan

Pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan komunikasi ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar

[29] *Ibid.*, hlm. 223

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peserta didik mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana pada standar proses.[30]

4. **Pembelajaran Integratif Dalam Perspektif Islam**

Pembelajaran Integratif merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap dalam pembelajaran dengan menggunakan tema. Pada perspektif islam terdapat ayat –ayat Al-Qur‟an yang menyinggung tentang pembelajaran tematik integatif, sebagaimana dalam Surat Al-Baqarah ayat 164 menjelaskan bahwa:[31]

إِنَّ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ وَٱلْفُلْكِ ٱلَّتِي تَجْرِي فِي ٱلْبَحْرِ بِمَا يَنفَعُ ٱلنَّاسَ وَمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مِن مَّآءٍ فَأَحْيَا بِهِ ٱلْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِن كُلِّ دَآبَّةٍ وَتَصْرِيفِ ٱلرِّيَٰحِ وَٱلسَّحَابِ ٱلْمُسَخَّرِ بَيْنَ ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan

[30] *Ibid*, 234

[31] Departemem Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013),hlm 25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan. (QS. Al Baqarah: 164)

Ayat diatas menjelaskan dengan jelas berbagai cabang ilmu pengetahuan modern, diantaranya 5 ilmu modern yaitu:

a. Ilmu Falaq (astronomi) *"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih berganti malan dan siang".*
b. Ilmu Kelautan*, "Bahtera yang berlayar dilaut".*
c. Ilmu Pertanian (Agronomi). *"Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-Nya".*
d. Ilmu Hewan (Zoologi) "*Dan Dia sebarkan dibumi itu segala jenis* ".
e. Ilmu Tinjauan Cuaca (Meteorologi) *"Dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi".*

Ini adalah salah satu contoh ayat yang didalamnya terdapat cabang ilmu yang sangat banyak dan sangat beragam, karena dalam satu ayat saja, bisa menyimpan 5 cabang ilmu yang berbeda-beda dam saling berkaitan ilmu satu dengan yang lain.

Didalam pembelajaran integratif adalah mengeintegrasikan dari berbagai mata pelajaran ataupun pengintegrasian dari berbagai cabang ilmu, disetiap pembelajaran kita tidak hanya belajar dengan satu cabang ilmu saja tetapi meliputi banyak ilmu yaitu Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengetahuan Sosial, Matematika, Bahasa Indonesia, PKN dan lain-lain. Sehingga ayat diatas ada kaitannya dengan pembelajaran integrasi yaitu pada satu pembelajaran tidak hanya mempelajari 1 bidang ilmu saja melainkan banyak ilmu dan ilmu tersebut bisa bercabang dan saling berkaitan.

Selain ayat diatas, ada juga ayat yang menjelaskan tentang pembelajaran integrasi contohnya tentang integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dengan nilai-nilai islami. Materi Ilmu Pengetahuan Alam yang ada dikurikulum sekolah berkaitan dengan cara mencari tahu (inquiry) tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya sebagai penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja. Tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, prospek selanjutnya lebih pada menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta lebih menghayati akan keagungan ciptaan Tuhan. Ini sebagaimana dalam Surat Al-Imron ayat 191 menjelaskan bahwa:[32]

ٱلَّذِينَ يَذۡكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَٰمٗا وَقُعُودٗا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمۡ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلۡقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ

وَٱلۡأَرۡضِ رَبَّنَا مَا خَلَقۡتَ هَٰذَا بَٰطِلٗا سُبۡحَٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ١٩١

[32] Departemem Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013),hlm 75

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya : (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.(QS. Ali Imron: 191)

Integrasi pada pembelajaran ini yang diisyaratkan dalam ayat diatas adalah integrasi antara berdzikir dan berfikir sehingga menjadikan pembelajaran tersebut kaya akan penanaman nilai-nilai religi dalam afektif siswa. Manakala berdzikir pada Sang Kholik dan befikir atas ciptaan Nya, menjadikan siswa seorang hamba Tuhan yang senantiasa bersyukur dan bertasbih atas keagungan ciptaanNya.

Pembelajaran integratif yakni Ilmu Pengetahuan Alam dengan Keislaman pada pembelajaran ini menekankan pada pemberian pengelaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah yang terintegrasi dengan nilai-nilai spiritual. Pembelajaran IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dirinya sendiri dan alam sekitar serta posisi kehambaannya dihadapan Tuhan.

B. KERANGKA BERFIKIR

Kerangka berfikir dalam penelitian ini berfungsi sebagai pedoman yang menjelaskan jalan arah tujuan penelitian. Kerangka ini akan menjadi landasan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

integratif meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta hambatan yang dialami guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif pada kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk. Berikut kerangka berfikir penelitian ini disajikan dalam bentuk bagan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

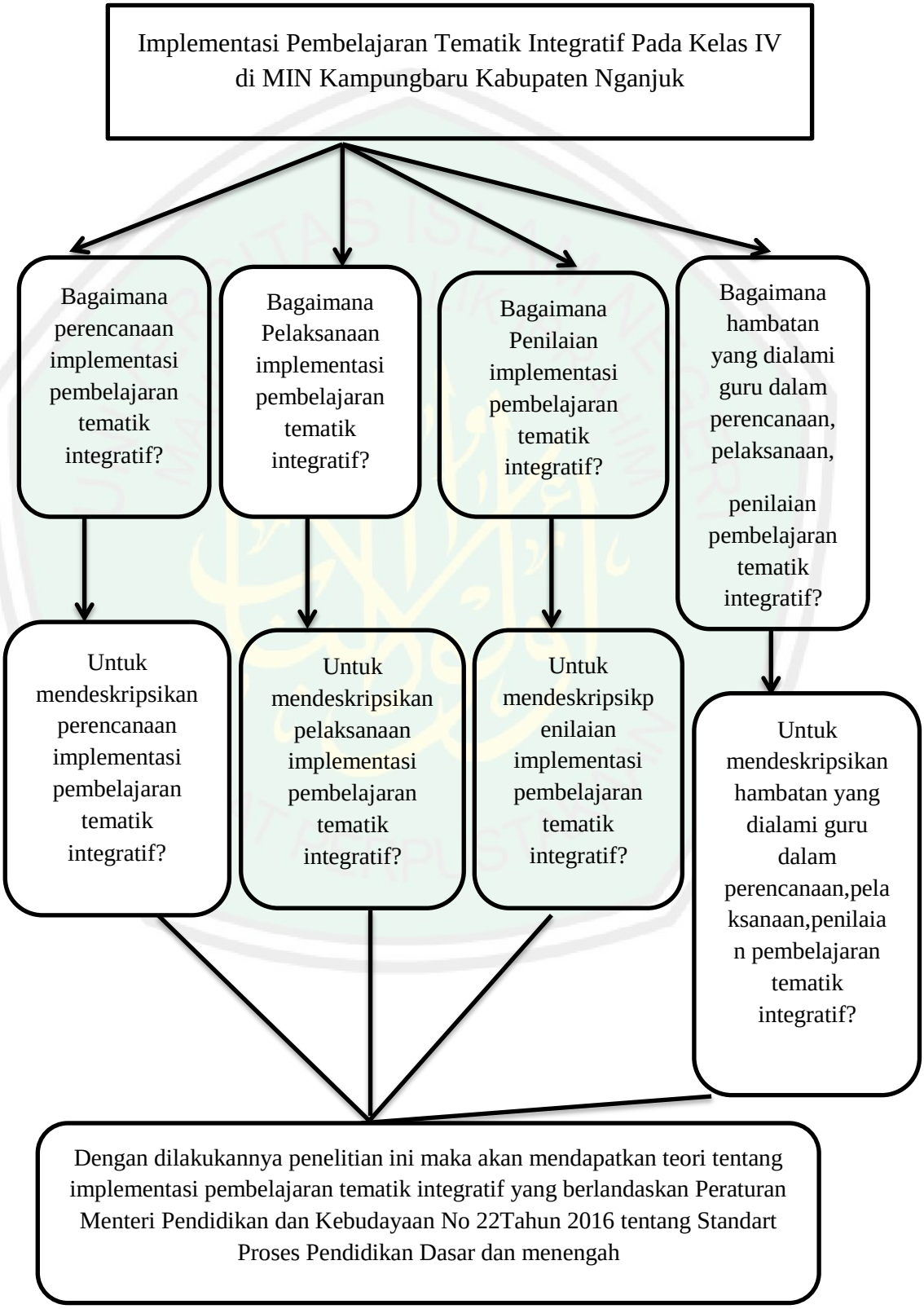

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif analisis dengan logika induksi, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, gambar peristiwa, pemikiran orang secara individual, maupun kelompok.

> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitaif, dan hasilpenelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[33]

Metode kualitaif digunakan utuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalahmasalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian langsung. Melalui penelitian deskriptif peneliti berusaha mendiskripsikan peristiwa

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 15.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakukan khusus pada peritiwa tersebut.

Penelitian ini hanya memotret dan mengamati yang terjadi dilapangan, yang kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian serta hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran tematik integratif di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian lapangan yang menggunakan metodologi penelitian kualitaif kehadiran peneliti bisa dikatakan wajib, karena peneliti sendiri yang mengumpulkan data dan mengolah data. Untuk selanjutnya dilakukan penyusunan laporan penelitian, perolehan, data lapangan sangat bergantung pada hubungan baik dengan informan.

Disini kehadiran peneliti sangat diwajibkan karena dari tahapan peneliti harus dilaluinya, dari observasi berpartisipasi dalam keadaan penelitian saat itu juga, membuat catatan lapangan, wawancara kepada guru, mencari dan mengkaji dokumen dari sekolah tersebut, kemudian mereduksi data semua yang telah diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Alasan penelitian di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk karena madrasah tersebut adalah madrasah yang sudah menggunakan pembelajaran tematik integratif. Secara Kualitas MIN Kampungbaru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kabupaten Nganjuk juga merupakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang maju secara akademis dan non akademis dengan dibuktikan banyaknya prestasi yang diraih dan menjadi madrasah acuan serta pilihan di Kabupaten Nganjuk.

Selain itu MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk merupakan sekolah yang terbuka untuk melakukan inovasi-inovasi dalam meningkatkan dan mengembangkan kurikulum. Bila diamati MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk melakukan usaha terus menerus dalam mengembangkan kurikulum dan strategi yang mereka gunakan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang mencapai target.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Sumber data adalah sumber dari mana data akan digali. Apabila dilihat dari segi pentingnya data, maka sumber data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

"Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama."[34] Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik kelas IV, beberapa siswa yang melaksanakan pembelajaran tematik dikelas. Data tersebut diantaranya:

[34] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 204.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah terkait meliputi kebijakan baru dalam penerapan kurikulum 2013 terutama bagi guru kelas IV.
2) Hasil wawancara dengan guru kelas IV, terkait perencanaan, pelaksanaan,penilaian serta hambatan yang dihadapi guru dalam merencanakan, melaksanakan, menilai pembelajaran tematik integratif.
3) Hasil wawancara beberapa siswa terkait respon siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik integratif.
4) Hasil observasi langsung pembelajaran tematik integratif di dalam kelas.

b. Data Sekunder

"Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari sumber yang pertama, namun sumber kedua, ketiga, dan seterusnya."[35] Misalnya lewat orang lain atau lewati dokumen.

Sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer adalah berupa buku, catatan-catatan, data tentang sekolah, hasil dokumentasi seperti: foto, rekaman, dan video.

Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen yakni: dokumen disini untuk mencari tahu tantang silabus, RPP, buku yang digunakan pendidik dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran tematik integratif apakah sudah

[35] Ibid, 205

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berjalan dengan mulus atau masih ada kendala dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran tematik integratif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. "Media pengumpul data tersebut diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:"[36]

a. Observasi

Observasi merupakan instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian ini, observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling utama. Peneliti melakukan observasi pada pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik integratif serta hambatan yang dihadapi guru dalam merencanakan, melaksanakan, menilai pembelajaran tematik. Adapun sasaran observasi ini adalah pendidik kelas IV dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dikelas serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh pendidik Jadi peneliti terjun langsung sekaligus mengamati dan menulis kejadian yang terjadi pada waktu pembelajaran tersebut.

[36] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 75.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara. "Wawancara merupakan sebuah teknik peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan informan atau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada informan." [37] Jenis wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang dimaksudkan untuk memperoleh data dari informan tentang perencanaan pendidik sebelum pembelajaran, pelaksanaan pendidik dalam pembelajaran, penilaian pendidik setelah pembelajaran serta hambatan pendidik dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran tematik. Adapun informan yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut:

1) Kepala Madrasah, terkait data wawancara meliputi kebijakan baru dalam penerapan kurikulum 2013 terutama bagi guru kelas IV.
2) Guru kelas IV, materi wawancara seputar materi pembelajaran, perencanaan pendidik sebelumpembelajaran, pelaksanaan pendidik dalam pembelajaran, penilaian pendidik setelah pembelajaran serta

[37] *Ibid.*, hlm. 79

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hambatan pendidik dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran tematik integratif.

3) Siswa kelas IV, tanggapan siswa tentang pelaksanaan pembelajaran tematik integratif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. "Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif." [38] Penggunaan study dokumentasi ini dilandaskan dari enam alasan, yakni *Pertama,* dokumen dan record digunakan karena merupakan sumber yang stabil. *Kedua*, berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian. *Ketiga,* keduanya berguna berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks. *Keempat,* record relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan. *Kelima,* keduanya tidak relatif sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi. *Keenam,* hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Adapun tujuan sumber data yang digali dari dokumen adalah:

1) Sejarah berdirinya MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Visi dan Misi MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk
3) Tujuan MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk
4) RPP dari pendidik serta silabus
5) Daftar Penilaian
6) Buku pendidik dan buku siswa tematik kelas IV yang digunakan dalam pembelajaran tematik integratif.
7) Proses kegiatan belajar mengajar.

F. Analisis Data

Dari data yang diperoleh dari lapangan, data itu di analisis menggunakan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sejak pengumpulan darta secara keseluruhan, dan dicek kembali. Peneliti berulangkali mencocokkan data yang diperoleh, di sistematiskan, diinterpretasikan secara logis demi keabsahan data. "Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan."[39]

1. Reduksi Data

   Penulis mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh, kemudian mereduksi dan mengambil yang penting dan dibutuhkan saja.

2. Penyajian Data

   Setelah mereduksi data langkah selanjutnya penyajian data. Penyajian data disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun

[39] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 178.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua data di lapangan yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi akan di analisis sehingga memunculkan deskripsi tentang permasalahan yang diteliti.

3. Kesimpulan

   Setelah penyajian data, langkah selanjutnya penarikan kesimpulan. Dengan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian harus melakukan tahap-tahap sesuai dengan prosedur penelitian. "Tahap-tahap penelitian kualitatif menyajikan tiga tahapan yaitu: tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis intensif."[40]

1. Tahap Pralapangan.

   Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambahi dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Adapun uraian kegiatan sebagai berikut:

   a. Menyusun rancangan penelitian.

   b. Memilih lapangan penelitian.

[40] Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 84-92.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Mengurus perizinan.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

g. Persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.

b. Memasuki lapangan.

c. Berperan serta pengambilan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini akan dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan. Prinsip pokok itu meliputi:

a. Konsep dasar analisis data

b. Menemukan tema dan merumuskan hipotesis

c. Menganalisis berdasarkan hipotesis

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utamanya. Oleh karena itu, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dan rehabilitas instrumen dilakukan dengan cara pengecekan kredibilitas. Kredibilitas adalah untuk membuktikan sejauh mana suatu data penelitian yang diperoleh mnegandung kebenaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga dapat dipercaya. Pengecekan kredibilitas data ditempuh dengan cara triangulasi sumber data dan data teknik pengumpulan data, diskusi teman sejawat serta arahan dosen pembimbing.

Proses pengecekan keabsahan data ini sangat diperlukan karena mengingat adanya unsur kurang teliti dan cermat dalam pengumpulan data yang dilakukan, sehingga menjadikan perasaan was-was atau keragu- raguan akan hasil yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dalam mengecek keabsahan data penelitian.

1. Presistent Observation (Ketekunan Pengamatan)

   Yaitu mengadakan obsevasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian.

2. Triangulasi

   "Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu."[41] Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam analisis data yang telah dilakukan.Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara "membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

[41] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 330.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Madrasah

NPSN	:	60717679
Nama Sekolah	:	MIN Kampungbaru
Alamat	:	Jl. Puntodewo Kampungbaru
Kelurahan/Desa	:	Kampungbaru
Kecamatan	:	Tanjunganom
Kabupaten/Kota	:	Nganjuk
Provinsi	:	Jawatimur
Telepon / HP	:	(0358) 7616630
Jenjang	:	Madrasah Ibtidaiyah
Status (Negeri/Swasta)	:	Negeri
Tahun Berdiri	:	25-11-1995
Hasil Akreditasi	:	B

2. Sejarah Berdirinya MIN Kampungbaru

MIN Kampungbaru adalah madrasah Ibtidaiyah Negeri yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Nganjuk. Jl. Puntodewo Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Kab.Nganjuk. Madrasah ini menggunakan agama islam sebagai pegangan utama pendidikan agamanya. Madrasah ini berdiri pada tahun 25 November 1995.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Visi, Misi dan Tujuan MIN Kampungbaru

a. Visi Madrasah

MI Negeri Kampungbaru sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah masing – masing. Oleh karena itu MI Negeri Kampungbaru perlu memiliki Visi dan Misi Madrasah yang dapat dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Berdasarkan Visi Pemerintah Kabupaten Nganjuk "Terwujudnya Kejayaan Masyarakat Kabupaten Nganjuk Yang Maju, Adil, Sejahtera, Tenteram, dan Demokratis Berlandaskan Moral Agama" serta mengacu pada Visi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk "Terwujudnya masyarakat Indonesia yang TAAT BERAGAMA, RUKUN, CERDAS, MANDIRI DAN SEJAHTERA LAHIR BATIN. Pada semua jenis dan jenjang pendidikan 2016", maka visi MI Negeri Kampungbaru adalah: "Terwujudnya insan Madrasah yang berilmu, beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.

b. Misi Madrasah.

1) Melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan inofatif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimilikinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Melaksanakan bimbangan dan konseling sehingga dapat mendorong dan membantu siswa untuk lebih mengetahui potensi dirinya.
3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam serta budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

c. Tujuan Madrasah

1) Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan imtaq dan iptek sehingga unggul akan prestasi serta berwawasan kebangsaan.
2) Menghasilkan pencaipaianstandar pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki sertifikasi sesuai dengan bidangnya masing-masing.
3) Menghasilkan pencapaian standar sarana dan prasana sesuai dengan standar nasional pendidikan.

2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan pemaparan data yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian sesuai dengan hasil yang terdapat di lapangan yang disesuaikan oleh beberapa fokus masalah dalam skripsi. Fokus masalah yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik integratif dikelas IV MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk yang akan dipaparkan dalam hasil penelitian adalah bagaimana guru dalam merencanakan pembelajaran tematik integratif dikelas IV, pelaksanaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran tematik integratif dikelas IV, penilaian tematik integratif dikelas IV dan hambatan pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, menilai pembelajaran tematik integratif dikelas IV. Dan berikut akan dipaparkan hasil penelitian yang telah terjawab di lapangan dari beberapa sumber baik berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi oleh peneliti.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah, diperoleh data yakni MIN Kampungbaru kabupaten Nganjuk telah menerapkan pembelajaran tematik integratif mulai tahun ajaran 2014/2015, madrasah tersebut sudah berjalan 3 tahun dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif, pernyataan ini diperoleh dari kepala madrasah yakni[42]

> " kami sudah 3 tahun dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif mbak, madrasah kami ditunjuk langsung dari kemenag untuk melaksanakan kurikulum 2013. Minoritas sekali mbk sekolah yang diminta untuk menerapkan pembelajaran tematik itu. Sebenarnya belum siap, tapi mau tidak mau harus menerima tuntutan itu.sekarang kelas yang menerapkan pembelajaran tematik itu kelas 1,2,4,5. Jadi maklum sekali banyak guru yang belum siap dalam mengahadapi pembelajaran tematik ini"

Wawancara di atas dapat dibuktikan adanya dengan hasil dokumentasi oleh peneliti saat wawancara dengan bapak Zen:

[42] Hasil wawancara dengan Bapak Zen selaku Kepala Madrasah di Kantor, hari Selasa 24 April 2017 Pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1: Saat wawancara dengan bapak zen selaku kepala madrasah MIN Kampungbaru dikantor.

Selain itu pernyataan kepala madrasah juga diperkuat dengan data hasil observasi yang peneliti lakukan. Ternyata memang benar adanya bahwa pembelajaran tematik integratif telah diterapkan di MIN Kampungbaru Kabupaten Malang. Mulai diterapkan pembelajaran kurikulum 2013 yaitu pada tahun 2014/2015 dan sudah berjalan selama 3 tahun. Madrasah ini merupakan madrasah yang ditunjuk langsung oleh kemenag untuk menerapkan kurikulum 2013. Tetapi banyak guru yang belum siap dan belum mampu dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Madrasah tersebut belum mempunyai buku tematik untuk siswa jadi siswa belajar menggunakan buku tematik pengayaan, sedangkan guru menggunakan buku tematik pegangan guru dan buku pengayaan.

Dalam setiap pembelajaran tematik mempunyai waktu penyelesaian materi satu hari, namun setelah observasi di dalam kelas, ternyata waktu untuk menjelaskan materi dari satu pembelajaran melampaui satu hari karena adanya siswa yang berbeda potensi setiap pemahaman materi di dalam pembelajaran, oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karena itu membutuhkan waktu satu hari, namun terkadang juga lebih dari satu hari untuk menjelaskan materi kepada peserta didik.

Dari jadwal pembelajaran tematik yang membutuhkan waktu yang banyak, akan dikurangi dengan muatan lokal dan agama yang ada disekolah, jadi gurupun harus profesional sekali dalam melaksanakan pembelajaran tematik integratif agar siswa cepat paham dalam menerima pembelajaran dan tidak melewati waktu yang telah ditentukan dan tidak mengganggu pelajaran yang berdiri sendiri seperti muatan lokal bahasa jawa dan agama.

Untuk pembelajaran agama dan bahasa jawa yakni diajarkan secara terpisah jadi tidak dalam satu pembelajaran ditematikan, semua menggunakan pedoman dari buku masing-masing pelajaran, bahasa jawa dan agama. Berdasarkan dari data hasil penelitian bahwa menunjukkan MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk telah mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif, muatan lokal diajarkan secara terpisah, namun PJOK dilakukan dengan menganut tema di pembelajaran tematik tetapi dengan guru yang berbeda khusus guru olahraga.

1. **Perencanaan implementasi pembelajaran tematik integratif pada kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk.**

   Semua pembelajaran selalu berawal dengan perencanaan yang telah dibuat secara runtut dan sesuai dengan kemampuan dan kondisi peserta didik. Dalam suatu proses pembelajaran perencanaan kegiatan perlu adanya, karena hal tersebut bertujuan agar suaru proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk kegiatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perencanaan awal pembelajaran di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk sudah memiliki konsep yaitu membuat silabus, RPP, prota, dan promes sudah dilaksanakan seminggu sebelum proses pembelajaran dimulai disekolah. Hal ini sesuai dengan wawancara oleh peneliti kepada guru kelas IV yang menyatakan bahwa"[43]

> "Jadi iya selalu membuat diawal mbk, biasanya langsung 1 semester membuat semuanya seperti prota,promes, terus RPP. Nah membuat RPP ini kami masih copas mbk kadang-kadang cari diinternet nanti tinggal ngedit sebelum pembelajaran, biasanya saya cocokan dengan kemampuan peserta didik jadi intinya copas tidak asal copas mbk. Memang kami belum terlalu mampu mbk dalam menerapkan K13 tapi kami dituntut jadi mau gak mau harus melaksanakan."

Gambar 4.2: Wawancara dengan guru kelas IV bapak munir di ruang kelas

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk tentang pembuatan perencanaan pembelajaran tematik intergratif berupa RPP, prota dan promes dilakukan langsung satu

[43] Hasil wawancara dengan Bapak Munir selaku guru kelas IV di Kantor hari Rabu 26 April 2017 Pukul 10.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

semester. Dalam pembuatan RPP kadang-kadang guru masih copas dari internet karena kemampuan guru yang masih kurang dalam menghadapi pembelajaran tematik, tetapi setelah guru mengcopas dari internet guru selalu mengedit sesuai dengan keadaan siswa di sekolah.

Dari sini muncullah alasan kenapa guru membuat RPP harus dilaksanakan walaupun itu kadang mengcopas dari internet, karena melihat kondisi dan lingkungan siswa agar berkaitan dengan runtut dan sejalan dengan tujuan pembelajaran serta untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Sedangkan untuk media pembelajaran dan sumber belajar di madrasah ini sangat kurang sekali padahal pada proses pembelajaran harus menggunakan media dan sumber belajar yang layak digunakan agar menarik perhatian siswa untuk minat dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Sarana prasana dimadrasah ini kurang lengkap sehingga menghambat dalam proses belajar. Hal ini sesuai apa yang diungkapkan guru kelas IV.[44]

> "iya mbk sarana dan prasarana disini kurang lengkap media tidak ada kadang saya membuat sendiri kemudian untuk sumber belajar saya membawa buku pedoman buku guru dan buku pengayaan karena madrasah kami belum menyediakan dan siswa membawa buku pedoman pengayaan. Jadi masih kurang efektif mbk.

[44] Hasil wawancara dengan Bapak Munir selaku guru kelas IV di Kantor hari Rabu 26 April 2017 Pukul 10.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.3: Wawancara dengan guru kelas IV bapak munir di ruang kelas

Dari hasil wawancara tersebut bahwa guru menggunakan buku guru dan buku pengayaan sedangkan siswa hanya menggunakan buku pengayaan dikarenakan sarana prasarana dari madrasah kurang lengkap dan kurangnya kesiapan dalam menghadapi kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara tersebut dan pengkajian dokumen, secara sistematis tergambar sebagai berikut.

b. Buku tematik pegangan guru
c. Buku pengayaan pegangan siswa
d. Membuat RPP, prota, promes, silabus
e. Pembuatan media pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran tematik integratif pada kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk

Kegiatan proses pembelajaran di MIN Kampungbaru kabupten Nganjuk setiap hari senin sampai sabtu dan masuk pukul 07.00 WIB. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dan belum menggunakan revisi 2016 yaitu menggunakan tematik. Pada kali ini fokus penelitian adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik integratif pada kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk, berikut akan dipaparkan oleh peneliti hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi dari hasil yang ada dilapangan.

Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, dan pembelajaran adalah proses komunikasi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran tematik pada dasarnya sama dengan kegiatan pembelajaran pada umumnya. Perbedaannya terletak pada aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam setiap proses tahap kegiatan. Dalam pembelajaran tematik harus mencerminkan hakikat dari pembelajaran tematik itu sendiri. Langkah umum yang ditempuh dalam melaksanakan pembelajaran tematik memiliki 3 tahap yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran bertujuan untuk mempersiapkan kondisi siswa siap menerima materi pembelajaran. Di kelas IV guru mempersiapkan Kesiapan itu meliputi,: motivasi, perhatian, perasaan, fisik mental maupun sosial dan emosionalnya agar tertuju pada aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.[45] Dari hasil dokumentasi dapat dibuktikan hasilnya dari informasi yang diperoleh dari wawancara dengan Pak Munir

> "Saya memulai pembelajaran itu selalu mencakup beberapa kegiatan untuk menunjang semangat siswa, yakni: Pertama do"a karena do"a merupakan semangat spiritual dalam jiwa, kemudian saya memberikan tepuk-tepuk atau kadang menyanyi karena dengan begitu mereka akan siap psikis dan fisik mereka unruk mengikuti pembelajaran, memberikan arahan tujuan pembelajaran, karena siswa biar tahu, kearah mana sebenarnya pembelajaran ini dan dipancing dengan pengalaman pribadi mereka serta pelajaran yang sudah dilaksanakan sebelumnya, pemanasan materi dengan mengaitkan pembelajaran yang telah lalu, sambil mengabsen seluruh siswa".[46]

Gambar 4.4: Wawancara dengan Pak Munir guru kelas IV di ruang kelas

[45] Hasil observasi peneliti di kelas IV pada hari Kamis 27 April 2017 pukul 07.30 WIB

[46] Hasil wawancara dengan Pak Munir guru kelas IV di ruang kelas hari Kamis pada tanggal 27 April 2017 Pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Guru selalu menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Selalu menginformasikan tema materi dan dilanjutkan dengan memancing siswa untuk berpendapat tentang materi. Jadi awal pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah terlebih dahulu, tetapi tidak semua, yakni terdeskripsi dalam penjelasan berikut.

Metode ceramah dilakukan selalu oleh Pak Munir selaku guru kelas IV, karena semua perlu penjelasan dengan ceramah terlebih dahulu, baru menggunakan media, selain itu pembelajaran pada saat observasi itu mengenai Cita-citaku, Pak Munir terlebih dahulu mengajak siswa untuk menyanyikan lagu cita-citaku agar semua paham apa yang akan dipelajari hari ini kemudian Pak Munir menerangkan tentang apa sih cita-cita itu?disinilah guru menjelaskan materi sambil memancing keaktifan siswa, Pada saat itu ada siswa yang menyebut bahwa cita-cita adalah angan-angan pak, ya betul jawab pak munir. ada lagi impian pak ya betul jawab Pak Munir. Cita-cita adalah suatu impian dan harapan seseorang akan masa depannya. Jadi setiap manusia harus punya cita-cita agar manusia mempunyai motivasi dalam hidup. Ini menunjukkan guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sebagai metode untuk mengangkat gairah semangat belajar siswa serta pikiran mereka agar terfokus dalam materi.[47]

[47] Hasil observasi peneliti di kelas IV pada hari Kamis 27 April 2017 pukul 07.30 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari penjelasan tersebut Pak Munir selalu menggunakan metode ceramah terlebih dahulu bukan langsung media karena siswa akan kebingungan nantinya dalam memahami tanpa penjelasan dengan metode ceramah, selanjutnya baru masuk kegiatan inti pembelajaran .

b. Kegiatan Inti

Merupakan suatu kegiatan yang palin penting dalam suatu proses pembelajaran, guru dituntut memahami dengan baik situasi dan kondisi di dalam kelas dalam suatu pembelajaran. Sehingga informasi dapat diserap oleh peserta didik dengan baik. Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV dalam kegiatan inti pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik integratif yaitu:

> "Saya selalu menggunakan stimulus untuk mendorong siswa aktif dalam berfikir pada saat pembelajaran berlangsung, istilahnya dipancing mbak siswa itu agar mau berfikir kearah yang saya ajarkan dipembelajaran, contoh cita-citaku dokter. Siswa saya minta untuk menyebutkan tugas apa saja yang dilakukan dokter, nanti siswa bergantian saya tunjuk untuk menyebutkan tugas dokter tersebut beserta keuntungan apabila mempunyai cita-cita sebagai dokter".[48]

[48] Hasil wawancara dengan Pak Munir guru kelas IV di ruang kelas Hari Kamis pada tanggal 27 April 2017 Pukul 09.30 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.5 wawancara dengan Pak Munir Guru kelas IV di Ruang kelas

Guru selalu menggunakan pancingan agar siswa berpikir dengan baik atau terhubung konsentrasinya ke pembelajaran yang akan dilakukan, agar pembelajaran mengarah dan bertujuan sesuai dengan apa yag telah dibuat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Terkadang guru juga melakukan ke ice breaking apabila siswa semuanya sudah jenuh dan bosan dalam pembelajaran, hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa tetap senang belajar, serta semangat tertap terjaga.

Dengan keadaan seperti diatas bahwa guru selalu memberikan ice breaking kepada siswa disetiap pembelajaran dengan tujuan agar siswa tersebut tidak jenuh dan bosan , kegiatan tersebut juga membuat siswa semakin senang dengan pembelajaran tematik. Hal ini diungkapkan oleh beberapa siswa melalui wawancara.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Saya senang sekali dengan pembelajaran tematik ini sangat menyenangkan dan tidak mudah bosan. Menarik sekali pembelajarannya tidak pernah ngantuk, kadang ada permainan-permaninannya terus tepuk-tepuk, menyanyi terus diajak belajar diluar kelas.seru pokoknya kak."[49]

Gambar 4.6 Wawancara dengan Nawa salah satu siswa kelas IV diruang kelas

Gambar 4.7 Wawancara dengan Reza salah satu siswa kelas IV diruang kelas

[49] Hasil wawancara dengan Nawa salah satu siswa kelas IV di Ruang kelas, Pada Hari Jum"at Pukul 28 April 2017 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.8 Wawancara dengan Risma salah satu siswa kelas IV diruang kelas

Dari hasil wawancara diatas bahwa guru memang sangat berpengaruh sekali dalam pembelajaran guru diharuskan untuk kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan didalam pembelajaran tematik bahwasannya proses pembelajaran dapat dilakukan diluar kelas dengan menggunakan lingkungan sekitar menjadi sumber belajar karena dalam pembelajaran tematik integratif harus memadukan tema dengan lingkungan sekitar.

Dari hasil observasi dan pengkajian data dokumentasi serta wawancara dalam proses pembelajaran di kelas IV menggunakan pendekatan saintifik dan pada saat pembelajaran diketahui bahwa guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan pedoman RPP sebagai acuan untuk melakukan proses pembelajaran.[50]

1) Mengamati

Kegiatan mengamati memiliki banyak cara dengan berbagai hal, ada yang mengamati dengan bacaan, gambar, benda konkrit dan lain sebagianya. Kegiatan mengamati kelas IV lebih sering dilakukan melalui kegiatan mengamati bacaan dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Pak Munir selaku guru kelas IV yang menyatakan, bahwa[51]

> "saya sering mengajak siswa untuk mengamati gambar dan bacaan karena kalau mengamati video juga tidak mungkin dikarenakan tidak adanya sarana dan prasarana jadi lebih ke gambar dan bacaan. Seperti halnya tadi, siswa saya minta untuk mengamati gambar seorang profesi. Nah jadi disamping saya menjelaskan anak tersebut sudah tahu terlebih dahulu. Nanti tinggal kita mengarahkan anak untuk mengamati sesuai dengan pola pikir anak".

Setelah mengamati bacaan dan gambar guru selalu mengajak siswa untuk mengungkapkan apa yang mereka dapatkan dari hasil pengamatan hal tersebut melatih agar siswa berani mengungkapkan pendapat serta melatih konsentrasi terhadap perintah guru untuk mengamati.

[50] Hasil Observasi dikelas IV pada hari Jum"at 28 April 2017 pukul 07.30 WIB
[51] Hasil wawancara dengan pak Munir diruang kelas IV pada hari Jum"at tanggal 28 April 2017 pukul 10.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.9 Kegiatan mengamati gambar dikelas IV tetapi masih ada yang belum tertib

Kelas IV sudah lebih mengerti sehingga guru berperan sebagai fasilitator dan gambar diatas menunjukkan kegiatan mengamati melalui buku pengayaan pegangan siswa kelas IV. Setelah kegiatan mengamati gambar, siswa menyanyikan lagu tentang cita-citaku dan menebak gambar profesi serta diminta untuk menyebutkan tugas dari profesi tersebut dengan bimbingan Pak Munir selaku guru kelas IV.

Pendekatan saintifik dalam mengamati memang selalu ada karena kegiatan itu termasuk dalam langkah yang penting agar siswa dapat secara aktif menemukan sendiri informasi dan akan munculkan variasi jawaban dari hasil pengamatan siswa. Tetapi pada kegiatan ini tidak ada pengintegrasian antara nilainilai islami dengan ilmu pengetahuan yang seharusnya ada dan terdapat dalam pembelajaran tematik integratif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Menanya

Banyak orang menyatakan bahwa menanya adalah sebuah seni, karena orang dapat diketahui kemampuannya jika pertanyaan yang ia buat kreatif dan menarik. Sama halnya dengan pendekatan saintifik ini menanya dimasukkan kedalam unsur kegiatan 5M, yang diharapkan siswa berani untuk berbicara dan mengungkapkan didepan orang lain melalui kegiatan menanya.

Kegiatan menanya pada pendekatan saintifik lebih banyak diharapkan agar siswa yang aktif untuk bertanya kepada guru apabila terdapat hal yang kurang dipahami, namun hal itu tidak menjadi masalah apabila guru sebagai penanya aktif untuk siswanya, dan siswa hanya menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, keadaan seperti itu yang terjadi di lapangan baik di kelas IV MIN Kampungbaru. Pak munir memberikan pertanyaan seputar dokter Oen

Gambar 4.10 Siswa menjawab pertanyaan dari Guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pernyataan dari Pak Munir selaku guru kelas IV mengakui bahwa memang beliau masih belum menemukan taktik agar siswa berani untuk bertanya dengan pertanyaannya sendiri sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran beliau lebih sering bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran, kemudian siswa apabila diberi pertanyaan mereka akan menjawab dan sangat antusias saat mendapatkan pertanyaan dari guru. Pertanyaan tersebut harusnya ada pengintegrasian nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan sesuai dengan pembelajaran tematik integratif. Yang dapat disimpulkan dari kegiatan menanya pada kelas IV lebih aktif adalah guru sebagai penanya dan siswa aktif menjawab, mereka selalu bisa menjawab tetapi tidak memiliki keberanian apabila diberi tugas untuk bertanya, sehingga masih harus dilatih agar siswa berani bertanya supaya tidak guru yang aktif untuk bertanya kepada siswa.

3) Mencoba

Mencoba adalah aktivitas penerapan atau praktik dari pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru dan akan menghasilkan pengalaman yang baik dalam pembelajaran untuk siswa serta dalam pembelajaran tematik integratif terdapat pengintegrasian nilai-nilai islami dengan ilmu pengetahuan yang harus diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan mencoba tanpa menggunakan eksperimen juga bisa dilakukan misalkan dengan mencoba untuk membuat karya, mencoba untuk bernyanyi, mencoba menempelkan dan sebagainya, dari beberapa kegiatan mencoba tanpa eksperimen tersebut biasanya lebih mudah, tetapi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terkadang ada siswa yang masih belum mengerti dan masih perlu bimbingan dari guru harus sudah dapat membuat dan mahir jika akan bereksperimen atau membuat sebuah karya agar dapat membimbing siswa dalam membuatnya.

> "Kalau mencoba itu harus ada itu terutama paling pokok adalah bereksperimen tapi juga kadang mencoba bernyanyi bisa mengeksplorkan atau membuat sebuah karya harus ada itu"[52]

Gambar 4.11 Wawancara dengan Pak Munir Guru kelas IV diruang Kelas

Sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa kelas IV melakukan percobaan membuat kubus dari buku gambar yang semula mereka harus memahami dulu apa itu jaring-jaring kubus kemudian mereka diminta untuk memilih jaring-jaring kubus yang cocok digunakan. Sebelumnya siswa diminta untuk membawa gunting, solasi, buku gambar dan alat tulis, Siswa mengerjakan—dengan cara individu. [53] Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi yang diambil oleh peneliti saat siswa kelas IV membuat kubus.

---

[52] Hasil wawancara dengan guru kelas IV Pak Munir di ruang kelas tanggal 25 April 2017, pukul 09.00 2017

[53] Hasil observasi oleh peneliti dikelas IV pada hari Sabtu 29 April 2017 pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.12 Siswa membuat kubus dari kertas buku gambar

Metode yang digunakan guru sangat tepat dan bagus, namun ada siswa yang pintar yakni langsung paham dalam sekali melihat gurunya, tetapi juga ada waktu praktik masih ada yang bertanya.

4) Menalar

Kegiatan menalar sering berkaitan dengan berpikir kritis, pada pendekatan saintifik ini kegiatan menalar yang dimaksud adalah menalar secara asosiatif yaitu mengaitkan antara pengetahuan dengan kehidupan nyata yang dialami oleh siswa dan terdapat pengintegrasian nilai-nilai islami dengan ilmu pengetahuan. Dari hasil observasi kemarin kegiatan menalar untuk kelas IV siswa menceritakan didepan kelas tentang bacaan Dokter Oen,siswa menceritakan didepan kelas dengan merangkai kata-kata

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sendiri setelah mereka membaca bacaan tentang dokter Oen yang mereka mengaitkan sesuai dengan peristiwa nyata dalam kehidupan sehari-hari.[54]

Gambar 4.13 Siswa sedang menceritakan Dokter Oen

Contoh kegiatan menalar diatas adalah kegiatan yang dilakukan siswa saat peneliti melakukan penelitian di kelas. Dalam kegiatan menalar seharusnya ada pengintegrasian nilai-nilai islami dengan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan pembelajaran tematik integratif. Tetapi pendidik kelas IV belum menerapkan integratif didalam kelas.

5) Mengkomunikasikan

Kegiatan mengkomunikaskan biasa dilakukan di akhir kegiatan misalnya setelah bekerja kelompok kemudian hasil dari kerjasama antarsiswa dipresentasikan di depan dan teman yang lain menyimak dan memperhatikan temannya yang ada didepan. Tetapi kadang juga tanpa kerja kelompok setelah siswa membaca kemudian saat guru meminta agar

[54] Hasil observasi oleh peneliti dikelas IV pada hari Sabtu 29 April 2017 pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa menyampaikan hasil dari pengamatannya untuk disampaikan di depan dan itu akan melatih keberanian siswa untuk mengemukakan hasil didepan teman-temannya.

Mengkomunikasikan tidak harus dengan selalu maju didepan kelas, terkadang berani menyampaikan pendapat dan memberi masukan kepada temannya yang ada di depan sudah termasuk dalam kegiatan mengkomunikasikan, memberikan pendapat tentang hasil jawaban diskusi kelompok yang ada didepan untuk menyempurnakan jawaban dari temannya, diterima atau tidaknya pendapat oleh teman yang ada didepan sudah biasa, yang terpenting adalah berani untuk memberi masukan bagi teman. Berikut adalah kegiatan mengkomunikasikan dikelas IV:

Gambar 4.14 :kegiatan mempresentasikan hasil diskusi kelompok

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.15*:* kegiatan mempresentasikan dengan kelompok sebangku tentang hasil diskusi mereka.

Kegiatan diatas merupakan sebagian dari mempresentasikan hasil belajar didepan kelas, mereka masih membutuhkan bimbingan dari guru, tetapi guru hanya cukup untuk melihat tanpa membantu siswa untuk berbicara.

Guru berhasil dalam menerapkan metode mengkomunikasikan dan hasilnya siswa yang maju menjadi mengerti apa yang salah dan apa yang benar, sedangkan yang menaggapi dan menanya murid yang ada di depan menjadi mengerti apa kesalahan mereka.

Jadi dari pemaparan data diatas didalam inti pembelajaran ini guru sangat runtut dalam melaksanakan pembelajaran yang sudah dirancang dalam RPP, guru dalam melaksanakan proses pembelajaran selalu melihat kondisi siswa agar menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Tetapi dalam pembelajaran tersebut guru belum mengintegrasikan nilai-nilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

islami dengan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan pembelajaran tematik integratif.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan akhir atau penutup ini adalah kegaitan yang dilakukan pendidik untuk menyimpulkan dengan tujuan agar semua siswa benarbenar sudah mengerti. Jadi guru tidak langsung mengakhiri begitu saja pembelajaran yang berlangsung tanpa menjelskan sedikit kembali apa saja yang sudah dipelajari dan apa saja yang sudah dilakukan, tetapi guru harus memahamkan kembali apa saja yang sudah dipelajari. Dari hasil observasi bahwa kegiatan penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi dari yang sudah dipelajari, seperti pada hasil dokumentasi berikut:

Gambar 4.16 Siswa menyimpulkan Materi yang telah dipelajari

Dari gambar diatas siswa diminta untuk menyimpulkan kemudian guru yang menyempurnakan setelah itu guru memberikan umpan balik terhadaap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

proses dan hasil pembelajaran, kemudian guru memberikan tugas secara individu untuk dikerjakan dirumah dan tahap terakhir guru melakukan kegiatan evaluasi.

Dari pengamatan data pelaksanaan pembelajaran tematik di MIN kampungbaru Kabupaten nganjuk masih kurang yakni setelah peneliti melakukan triangulasi data ternyata perencanaan dan pelaksanaan tidak sama pada saat pembelajaran berlangsung

> "terkadang saya tidak mengacu pada RPP yang sudah saya buat karena keadaan siswa dan kondisinya di atas dan dibawah prakiraan saya dalam memahami materi yang akan saya sampaikan.[55]

Alasan guru karena terkadang kondisi siswa itu berubah-ubah tak tentu, jadi guru pintar membuat metode, menambahi dan mengurangi apa yang pas pada perencanaan pembelajaran yang telah terkonsep, guru harus siap bagaimana nanti kedaan siswa atau kondisi siswa yang kadang tak tentu arah dan perasaan minat belajar. Tetapi semua aspek pelaksanaan sudah terpenuhi dengan baik.

3. Penilaian pembelajaran tematik integratif pada kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk

Setiap kegiatan pembelajaran akan selalu ada evaluasi, yaitu evaluasi dari proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Penilaian yang dilakukan dikelas IV MIN kampungbaru Kabupaten nganjuk dari segi proses pembelajaran hanya menggunakan lembar pengamatan saja sedangkan hasil pembelajaran menggunakan tes lisan dan tes tulis tetapi

[55] Hasil wawancara dengan guru kelas IV Pak Munir di runag kelas tanggal 29 April 2017, pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk penilaian guru kelas IV disini sering menggunakan tes tulis.Hal ini dibuktikan dengan wawancara Pak munir selaku guru kelas IV.[56]

> "iya mbak kami hanya menggunakan penilaian lembar pengamatan saja untuk proses pembelajarannya sama angket sebaya itu pun jarang sekali terus untuk hasil pembelajaran saya menggunakan penilaian tes tulis itu yang sering. Penilaian tes lisan jarang juga. Maklum mbak kami juga masih belajar karena kami juga sangat minim sekali jika ikut pelatihan diluar jadi kita melaksanakan pembelajaran tematik ini berjalan sambil belajar sedikit-sedikit"

Gambar 4.17 wawancara dengan Pak munir Guru kelas IV diruang kelas

Dari hasil observasi pada saat pembelajaran tersebut guru memang hanya menggunakan penilaian lembar pengamatan dan penilaian tes tulis, dibuktikan dengan hasil dokumentasi.

[56] Hasil wawancara dengan Pak Munir di Ruang Kelas Pada Hari Jum"at tanggal 28 April 2017, Pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENILAIAN SIKAP _ bertanggung jawab, disiplin, teliti

NO	NAMA SISWA	SIKAP bertanggungjawab, disiplin, teliti				Keterangan
		Belum terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	
		1	2	3	4	
1	Agustin Riski Rahmania		v			
2	Anggun Dyan Listasary			V		
3	Ardana Raditya Pratama		V			
4	David Khurnian Syah		V			
5	Dian Dwi Anggraini				V	
6	Eska Maulidia Khasanah			V		
7	Febriyan Yogi Permana		V			
8	Icha Elisya Santoso			V		
9	Imam Asrhafi			V		
10	M.Fadhelulloh Daimul Ikhsan			V		
11	M.Ihsan Maulana			V		
12	Muhammad Reza Adi Pratama				V	
13	Mey Sulis Febriyanti			V		
14	Moh.Aldi Prasetiyo			V		
15	Muhamad Firjon Athoillah		V			
16	Nanda Septiani Renadi		V			
17	Nawais Waus Sariva			V		
18	Nelia Pinkan Anggarina				V	
19	Rahma Putri Listiani				V	
20	Retta Elok		V			
21	Tree Ramadhani			V		
22	Tri Rahmadania			V		
23	Yongsa Safira Nihaya Kamila				V	
24	Hudzaifa Syahril Ramdhani			V		
25	Syahrul Firdaus			V		
26	Moh. Rafiy Ferdiansyah			V		

Nganjuk, 2017
Guru

M. Izzuddin Munir, S.Ag
NIP 197203112005011003

Gambar 4.18 *Bentuk penilalian lembar pengamatan sikap*

Sedangkan Tes Tertulis bentuk soal tes tertulis, yaitu: (a) Pilihan ganda (b) Dua pilihan (benar-salah, ya-tidak) (c) Menjodohkan (d) Sebab akibat (e) Isian atau melengkapi (f) Jawaban singkat atau pendek (g) Uraian. Soal tes tertulis yang menjadi penilaian adalah soal-soal yang menghendaki peserta didik merumuskan jawabannya sendiri, seperti soal-soal uraian. Soal-soal uraian menghendaki peserta didik mengemukakan atau mengekspresikan gagasannya dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri, misalnya mengemukakan pendapat,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berpikir logis, dan menyimpulkan. Kelemahan tes tertulis bentuk uraian antara lain cakupan materi yang ditanyakan terbatas dan membutuhkan waktu lebih banyak dalam mengoreksi jawaban.

Dari pemaparan diatas bahwasannya guru kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk dalam penilaian hanya menggunakan penilaian itu saja karena masih belum paham dengan penilaian pada pembelajaran tematik sedangkan untuk mengikuti pelatihan pun sangat minim sekali. Sehingga mereka belum sempurna dalam melakukan penilaian pembelajaran tematik.

4. Hambatan yang dialami pendidik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik integratif pada kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk

Untuk mengetahui hambatan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik, meliputi perencanaan, pelaksanaan serta tahap penilaian peneliti menggunakan metode wawancara. Pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terlepas dari perencanaan. Perencanaan merupakan tahap pertama untuk menuju ketahap berikutnya. Tahap perencanaan adalah tahap yang sangat penting, karena akan memudahkan guru dalam mengajar. Sehingga guru harus faham sekali dengan pembuatan RPP, prota dan promes beserta silabus. Tetapi kenyataan ini menjadi sebuah hambatan bagi mereka. Seperti yang dikatakan oleh Pak Munir selaku guru kelas IV.[57]

[57] Hasil wawancara dengan Pak Munir di Ruang Kelas Pada Hari Jum'at tanggal 28 April 2017, Pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "Untuk membuat perencanaan pembelajaran tematik memang kadang masih bingung mbk. Sosialisasi tentang pembelajaran tematik itu hanya sekali saja, jadi kami jarang mengikuti pelatihan seperti itu. Terus untuk RPP kadang kami juga mengambil dari internet tetapi masih kami edit mbk menyesuaikan dengan kondisi siswa. Mangkanya untuk mengantisipasi hal seperti itu kami banyak membaca mbk biar kami tidak terlalu ketinggalan."

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru juga mengalami hambatan pada saat pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu dibagian media dan sumber belajar. Media di MIN kampungbaru kurang lengkap dan kurang mendukung untuk pembelajaran tematik ini. Sedangkan untuk sumber belajar dari sekolah belum mempunyai buku tematik pegangan siswa.Sehingga guru dalam melaksanakan proses pembelajar menggunakan pegangan buku tematik khusus guru dan buku pengayaan . Untuk buku pengayaan dijadikan sebagai buku pegangan siswa. Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan dari Pak Munir selaku guru kelas IV.[58]

> "iya mbak saya merasakan kesulitan sekali karena media dan sumber belajar yang kurang mendukung sehingga menjadi menghambat proses pembelajaran. Buku siswa yang belum ada sehingga mereka harus menggunakan buku pengayaan untuk dijadikan pedoman mereka, sedangkan saya tetap menggunakan buku guru dan buku pengayaan."

Guru juga menyadari bahwa siswa akan lebih mudah mengerti pelajaran jika menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran, dan menghubukannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun karena keterbatasan media yang dimiliki sekolah, guru kurang maksimal dalam mengajak anak-anak untuk belajar dengan hal-hal yang konkret.

[58] Hasil wawancara dengan Pak Munir guru kelas IV ri ruang kelas hari jum‟at tanggal 28 April 2017, Pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian guru merasa kesulitan dalam menggunakan metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk berani bertanya. Seperti guru memberikan stimulus agar siswa aktif untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan. Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan dari Pak Munir selaku guru kelas IV.[59]

> "kami merasa kesulitan mbak mencari metode untuk digunakan agar anak berani atau aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Kadang saya menggunkan kerja kelompok agar setiap anak mau mengungkapkan pendapatnya. Tapi ya gitu mbak yang berani bicara ya itu-itu saja, yang lain tetap saja diam."

Kesulitan selanjutnya yang dialami oleh guru adalah mengenai alokasi waktu. Dengan alokasi waktu yang terbatas, guru memiliki dua kewajiban, yaitu menyelesaikan seluruh materi dan membuat siswa paham dengan konsep materi tersebut.

Kegiatan penilaian yang dilakukan guru adalah penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses dilakukan saat proses pembelajaran sedangkan penilaian hasil dilakukan untuk mengukur pemahaman dan sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Seperti yang diungkapkan Pak Munir selaku guru kelas IV.[60]

> "Dikelas saya hanya menggunakan penilaian lembar pengamatan dan penilaian tes tulis saja mbak untuk penilaian lembar pengamatan saya melakukan penilaian sikap kemudian untuk penilaian tes tulis menggunakan soal-soal yang saya tematikan."

Guru masih kesulitan pada penilaian tes tulis yang tematik karena guru harus menilai setiap pelajaran sedangkan kemampuan guru masih

[59] Hasil wawancara dengan Pak Munir guru kelas IV di ruang kelas hari jum'at tanggal 28 April 2017, Pukul 09.00 WIB

[60] Hasil wawancara dengan Pak Munir guru kelas IV di ruang kelas hari jum'at tanggal 28 April 2017, Pukul 09.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kurang dalam melakukan penilaian pembelajaran tematik maka dari itu, ini merupakan sebuah hambatan yang dialami guru pada penilaian pembelajaran tematik.

Pada penilaian proses pembelajaran guru hanya menggunakan penilaian lembar pengamatan padahal dalam penilaian proses pembelajaran meliputi lembar pengamatan, angket sebaya, catatan anekdot, rekaman dan refleksi. Sedangkan pada penilaian hasil pembelajaran meliputi penilaian tes tulis dan tes lisan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV DI MIN Kampungbaru kabupaten Nganjuk.[61]

   a. Prota dan promes, guru sudah mempunyai dan membuat prota promes tersebut satu minggu sebelum pembelajaran aktif dilaksanakan, pembuatan langsung dalam satu semester.

   b. Silabus, guru sudah mempunyai silabus dan dijadikan pedoman untuk pembuatan RPP

   c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru pada pembuatan RPP ini masih copas atau masih mengambil dari internet tetapi setelah mencopas guru masih melakukan pengeditan sesuai keadaan siswa disekolah dan menyesuaikan silabus

   d. Pembuatan Media Pembelajaran, dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai.

   e. Sumber Belajar pada madrasah ini masih menggunakan buku pengayaan pegangan siswa, karena kurangnya sarana prasarana yang memadai

[61] Hasil Triangulasi tentang Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV DI MIN Kampungbaru kabupaten Nganjuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV DI MIN Kampungbaru kabupaten Nganjuk.[62]
   a. Kegiatan Awal selalu guru terapkan pada setiap awal pembelajaran
   b. Kegiatan inti meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan. Terkadang pada kegiatan inti tersebut guru tidak menerapkan semuanya dikarenakan guru masih bingung dan guru belum mengintegrasikan nilai-nilai islami dengan ilmu pengetahuan.
   c. Kegiatan penutup guru selalu melakukan kegiatan penutup dengan rinci, tertib sesuai prosedural
3. Penilaian Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV DI MIN Kampungbaru kabupaten Nganjuk.[63]
   a. Penilaian Proses guru hanya menggunakan lembar pengamatan saja
   b. Penilaian Hasil guru hanya menggunakan tes tulis saja
4. Hambatan-hambatan yang dialami pendidik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik pada kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk.[64]
   a. Guru masih bingung dalam pembuatan RPP, sehingga msih banyak yang copas
   b. Kurangnya lengkapnya media pembelajaran, sumber belajar

[62] Hasil Triangulasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV DI MIN Kampungbaru kabupaten Nganjuk

[63] Hasil Triangulasi Penilaian Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV DI MIN Kampungbaru kabupaten Nganjuk.

[64] Hasil Triangulasi Hambatan-hambatan yang dialami pendidik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik pada kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Merasa kesulitan menggunakan metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk berani aktif
d. Alokasi waktu yang terbatas
e. Guru belum mampu dalam pembuatan penilaian.

B. Pembahasan

Pembelajaran tematik integratif yaitu pembelajaran yang mengintegrasikan dengan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.[65] Pembelajaran yang baik itu bukan sekedar memberi pemahaman kepada peserta didik melainkan setiap aktivitas pembelajaran melibatkan alam sekitar dan memadukan berbagai konsep pembelajaran. Itu semua berkaitan dengan Surah Al Baqarah ayat 164 dan Surah Ali Imron Ayat 191. Surah Al- Baqarah ayat 164 tersebut menjelaskan bahwa pada satu ayat terdapat beberapa cabang ilmu begitupun dengan pembelajaran tematik setiap 1 kali pembelajaran terdapat pula cabang ilmu yang harus dipelajari dan saling berkaitan.

Sedangkan Surah Ali Imron ayat 191 menjelaskan bahwa pengintegrasian antara ilmu pengetahuan alam dengan nilai-nilai islami dimana siswa mempelajari ilmu pengetahuan alam dengan menekankan pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah yang terintegrasi dengan nilai-nilai spiritual. Penjelasan diatas merupakan

[65] Abdul Majid, *Pembelajaran tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 86

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran tematik integratif yang berkaiatan dengan nilai-nilai agama.

1. Perencanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV DI MIN Kampungbaru kabupaten Nganjuk

Hasil dari penelitian di lapangan yaitu di MIN kampungbaru Kabupaten Nganjuk pada guru kelas IV mengenai perencanaan pembelajaran tematik integratif dan kemudian hasil penelitian akan dicocokkan dengan teori oleh peneliti.

Dalam perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar isi. Perencanaan Pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media, dan sumber media, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.[66] Dalam penyiapan media, guru menyiapkan seadanya dikarenakan kurang lengkapnya sarana prasarana di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk, dan keterlambatannya sumber belajar yaitu buku tematik madrasah belum menyediakan buku tematik siswa sehingga mereka masih menggunakan buku pengayaan.

Menyusun silabus, silabus disusun berdasarkan standar isi, yang didalamnya berisikan identitas mata pelajaran, identitas sekolah meliputi

[66] *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 tahun 2016 tentang Standart Proses Pendidikan dasar Dan Menengah* (www.sdm.data.kemdikbud.go.id, diakses 20 September 2016 jam 20.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nama satuan pendidikan dan kelas, kompetensi inti, kompetensi dasar, tema, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.[67] Dalam penyusunan silabus guru tidak ikut andil dalam hal ini, karena dari hasil wawancara dengan guru kelas IV MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk silabus yang digunakan adalah berasal dari pemerintah.

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. Dalam RPP adalah rencana dari guru yang akan dilakukan pada proses pembelajaran, maka didalamnya terdapat susunan identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema atau subtema, kelas/semester, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran.[68] Guru kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk sudah membuat RPP sesuai penyusunan RPP yang benar tetapi kadang-kadang masih mengambil dari internet yang setelah itu dilakukan pengeditan oleh guru tersebut.

---

[67] *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 tahun 2016 tentang Standart Proses Pendidikan dasar Dan Menengah* (www.sdm.data.kemdikbud.go.id, diakses 20 September

[68] Ibid, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 tahun 2016 tentang Standart Proses Pendidikan dasar Dan Menengah*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV Di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk.

Dalam rencana kegiatan pembelajaran, kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap pendahuluan atau kegiatan awal, tahap kedua atau kegiatan inti dan tahap ketiga adalah kegiatan penutup atau kegiatan akhir

Kegiatan awal atau pendahuluan ini adalah tentang orientasi siswa sebelum dimulai proses pembelajaran, kegiatan yang dilakukan dapat dengan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menyapa siswa dan mengajak siswa menyanyi, berkomunikasi dengan baik, menimbulkan rasa ingin tahu atau mengaitkan antara materi dengan pengalaman belajar yang akan dilakukan oleh siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran pada kegiatan hari ini. [69] Kegiatan awal yang merangsang adalah guru, menuntut kreatifitas guru agar kegiatan awal tercapai secara maksimal.

Tahap kedua adalah kegiatan inti, kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Pada kegiatan inti, proses pembelajaran dimulai dengan bersumber pada RPP agar proses pembelajaran tersusun dengan rapi, media dan sumber belajar yang digunakan pada proses pembelajaran, berbagai model dan pendekatan pembelajaran diterapkan, diantaranya menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar dan

[69] Ibid, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 tahun 2016 tentang Standart Proses Pendidikan dasar Dan Menengah*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik diatas sesuai apa yang diungkapkan oleh Abdul majid:

a. Mengamati

Kegiatan mengamati menggunakan kebermaknaan proses pembelajaran. Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang dan mudah pelaksanaannya. Dalam kegiatan mengamati lebih menekankan pada kebermaknaan proses pembelajaran. Dengan metode observasi siswa mampu mengetahui hubungan antara objek yang diamati dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.[70]

Kegiatan Mengamati siswa diberikan kebebasan oleh guru dalam kegiatan mengamati melalui berbagai cara, baik dengan cara melihat objek, meyimak, mendengarkan serta membaca materi ajar. Hal tersebut tidak menjadi masalah apabila peserta didik menggunakan metode yang berbeda, hanya saja dalam mengamati tetap diberikan batasan agar tidak menyimpang dari materi pembelajaran. Pengamatan yang cermat harus dilakukan oleh peserta didik agar mendapatkan hasil yang maksimal.

b. Menanya

Guru harus mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan ranah sikap, ketrampilan dan pengetahuannya. Pada saat guru-guru bertanya, pada saat itu pulan dia membimbing atau

[70] Abdul Majid,Pembelajaran Tematik Terpadu (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), Hlm. 210

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

Fungsi bertanya yakni membangkitkan rasa ingin yahu, minat dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran, mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dirinya sendiri, mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan rancangan untuk mencari solusinya.

c. Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencpoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Pada mata pelajaran IPA dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah :

1). Menentukan tema atau topik esuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan.
3) Mempelajari dasar teorotis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya
4) Melakukan dan mengamati percobaan
5) Mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis dan menyajikan data
6) Menarik kesimpulan atas hasil percobaan
7) Membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.

d. Menalar

Menalar adalah salah satu istilah dalam kerangka prose pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dinut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupaka pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif dari pada guru. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta yang empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.[71] Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, walau penalaran nonilmiah tidak selalu tidak bermanfaat.

e. Mengkomunikasikan

Pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil

[71] Ibid, Hlm 223

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan komunikasi ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana pada standar proses.[72] Demikian dari pemaduan data dan teori tenyata sama apa yang dilaksanakan guru dengan teori.

Kegiatan dalam pembelajaran ketiga adalah penutup atau kegiatan akhir, kegiatan sebagai penanda akan berakhirnya pembelajaran. Beberapa rangkaian kegiatannya seperti siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan hari ini kemudian guru menyempurnakan, memberikan tugas individu maupun kelompok, menginformasikan kepada peserta didik untuk rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.[73]

3. Penilaian Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV Di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk.

Evaluasi dapat dilakukan secara kolaboratif dan sportif antara siswa dan guru. Penilaian dapat dilakukan secara formal ataupun informal. Penilaian secara formal dapat dilakukan dengan menggunakan tes khusus seperti membaca, menulis dan cara siswa menggunakan bahasa atau seperti format yang telah disediakan. Sedangkan penilaian secara informal

[72] Ibid, Hlm 234

[73] Ibid, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 tahun 2016 tentang Standart Proses Pendidikan dasar Dan Menengah*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah terkait dengan kemampuan siswa dalam kerjasama dengan teman, diskusi kelompok, membuat laporan kelompok dan berani untuk maju di depan.

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran. Dan diakhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis.[74] Tetapi pada dasarnya di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk pada saat penilaian proses pembelajaran dan hasil pembelajaran tidak sesuai dengan teori yang dituangkan dalam permendikbud no 22 tahun 2016. Karena dikelas IV guru hanya menggunakan penilaian lembar pengamatan dan penilaian tes tulis saja, guru kurang mampu dalam membuat penilaian tematik dengan faktor bahwa guru kurang aktif dalam mengikuti pelatihan diluar.

4. Hambatan yang dialami pendidik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik pada kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk

Hambatan yang peneliti temui mengenai pembelajaran tematik integratif di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk adalah kurangnya guru dalam mengikuti pelatihan tentang pembelajaran tematik. Sehingga mengakibatkan pada guru kelas IV khususnya belum memahami konsep pembelajaran tematik.

---

[74] Ibid, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 tahun 2016 tentang Standart Proses Pendidikan dasar Dan Menengah*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam pembuatan perencanaan pembelajaran tematik integratif guru masih merasa kesulitan dan kurang percaya diri dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik khusunya pada pembuatan RPP, sehingga guru lebih memilih untuk mendownload RPP dari internet kemudian diedit sesuai dengan karakteristik peserta didik. Padahal sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Mamat dkk bahwa pembelajaran tematik membutuhkan kecermatan dan keseriusan guru, baik dalam menemukan tema yang konstektual, merancang rencana pembelajaran, menyiapkan metode pembelajaran yang tepat, melaksanakan pembelajaran secara konsisten dengan tema pembelajaran sampai menyusun instrumen penilaian (evaluasi). [75]

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dikelas, ditemui juga beberapa persoalan yang terkait dengan kesulitan Guru juga menyadari bahwa siswa akan lebih mudah mengerti pelajaran jika menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran, dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Karena sesuai dengan permendikbud no 22 tahun 2016 bahwa guru harus menyiapkan media sebelum pembelajaran dilaksanakan. [76] Agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun dikarenakan keterbatasan media yang dimiliki sekolah dan tidak ada persiapan guru

[75] Mamat SB, dkk. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm 15

[76] *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 Tahun 2016 Tentang standart Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam membuat media,sehingga guru kurang maksimal dalam mengajak anak-anak untuk belajar dengan hal-hal yang konkret.

Hambatan selanjutnya yaitu guru merasa kesulitan dalam menggunakan metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk berani bertanya. Seperti guru memberikan stimulus agar siswa aktif untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan. Karena pada karakteristik pembelajaran tematik integratif yaitu lebih menekankan proses daripada hasil, ketika guru mengadakan kegiatan belajar dan mengajar ia harus benar-benar mendorong para peserta didiknya agar terlibat langsung dan aktif secara penuh dalam seluruh rangkaian pembelajaran, serta berupaya mendapatkan pemahaman secara mandiri dengan bantuan guru sebagai fasilitator dari materi yang dipelajari.[77]

Hambatan selanjutnya yang dialami oleh guru adalah mengenai alokasi waktu. Dengan alokasi waktu yang terbatas, guru memiliki dua kewajiban, yaitu menyelesaikan seluruh materi dan membuat siswa paham dengan konsep materi tersebut. Ini merupakan hambatan yang dialami guru saat melakukan proses pembelajaran karena dengan waktu yang terbatas kadang ada siswa yang belum paham tetapi harus diselesaikan dalam satu kali pertemuan. Sesuai dengan Abdul Majid bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus

[77] Ibnu Hajar, *Panduan Kurikulum Tematik Untuk SD/MI* (Yogyakarta:Diva Press,2013) hlm.44

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam satu kali pertemuan.[78] Padahal kadang waktu terpotong oleh mata pelajaran bahasa jawa dan agama sehingga guru harus benar-benar profesional dalam mengatur waktu agar semua materi dapat tersampaikan kepada siswa.

Diakhir kegiatan pembelajaran, guru melakukan kegiatan evaluasi. Evaluasi yang harus dilaksanakan oleh guru adalah evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Hal ini sesuai dengan permendikbud no 22 tahun 2016 bahwa pada evalusi pembelajaran tematik yaitu dengan evaluasi proses pembelajaran yang meliputi lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi sedangkan evaluasi hasil pembelajaran meliputi tes lisan dan tes tulis.[79] Namun dalam kenyataannya, guru hanya menggunakan evalusi lembar pengamatan dan tes tulis untuk yang lainnya guru tidak menggunakan.

[78] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 87

[79] *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 Tahun 2016 Tentang standart Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terkait dengan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV Di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk, sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat, yaitu meliputi:

1. Perencanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV Di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk, yakni meliputi tahapan penyusunan mulai dari prota, promes, media pembelajaran, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian silabus dari pemerintah dikembangkan oleh guru kelas IV. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan oleh guru kelas IV langsung 1 semester, dengan alasan agar dalam mengajar tidak bingung dan sudah ada pedoman. Semua perencanaan pembelajaran telah dibuat secara runtut dan sesuai dengan kemampuan dan kondisi peserta didik. Dalam suatu proses pembelajaran perencanaan kegiatan perlu adanya, karena hal tersebut bertujuan agar suatu proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV Di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk, yakni meliputi

   a) Kegiatan awal, dalam kegiatan awal terdapat beberapa tahap menuju kegiatan inti, yakni mengucapkan salam dan berdo'a, mengabsen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kehadiran murid, memberikan motivasi dan apersepsi, mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran b) Kegiatan Inti Pembelajaran terdapat beberapa cara atau metode guru dalam mengajar yakni guru menggunakan metode 5M, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan. Tetapi terkadang ada yang tidak dipakai dalam metode 5M terebut saat pembelajaran dikarenakan guru masih lupa dan bingung. Kadang juga guru tidak sesuai dengan RPP dikarenakan alokasi waktu yang tidak cukup inilah kekurangan dari inti pembelajaran c)Penutup, yakni meliputi beberapa tahap, memberikan kesimpulan pada semua persoalan saat pembelajaran, guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, menginformasikan rencana kegiatan pertemuan selanjutnya,

melakukan kegiatan evaluasi.

3. Penilaian Pembelajaran Tematik Integratif Pada kelas IV Di MIN Kampungbaru kabupaten Nganjuk. Dalam penilaian pembelajaran tematik guru menggunakan 2 penilaian yakni penilaian proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Guru kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk pada penilaian proses guru menggunakan penilaian lembar pengamatan dan untuk hasil pembelajaran guru menggunakan penilaian tes tulis. Pada penilaian ini guru merasa masih kurang mampu dan kurang faham sehingga guru hanya menggunakan penilaian itu saja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Hambatan yang dialami pendidik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik pada kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk. Pada tahap perencanaan yaitu guru masih merasa kesulitan dan kurang percaya diri dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik khusunya pada pembuatan RPP, sehingga guru lebih memilih untuk mendownload RPP dari internet kemudian diedit sesuai dengan karakteristik peserta didik, tahap pelaksanaan yaitu kurang lengkapnya media pembelajaran dan kurangnya kesiapan guru dalam membuat media pembelajaran, guru merasa kesulitan dalam menggunakan metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk berani bertanya serta alokasi waktu terbatas sehingga membuat guru harus lebih profesional dalam menyampaikan materi kepada siswa agar materi dapat tersampaikan semua, tahap penilaian guru belum mampu dalam membuat penilaian sehingga guru hanya menggunakan lembar pengamatan dan tes tulis.

B. Saran

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terkait, yakni kepada:

1. Kepada Pendidik
   a. Guru hendaknya selalu pro aktif dengan kebijakan-kebijakan terkait dengan kurikulum yang akan ataupun sedang dilaksanakan oleh pemerintah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Guru hendaknya lebih banyak belajar mengenai kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik melalui media-media yang sudah ada dan guru hendaknya sering mengikuti pelatihan diluar.

c. Hendaknya guru lebih kreatif agar dapat memiliki berbagai macam inovasi dalam pembelajaran serta menjadi fasilitator dalam membimbing kegiatan belajar mengajar.

2. Kepada Siswa

a. Siswa perlu disiapkan dalam segi mental dan fisik dalam menerima suatu materi pembelajaran. jika siswa sendiri belum siap dalam menerima pembelajaran, maka hal ini dapat menghambat pembelajaran.

3. Kepada Peneliti Lain

a. Penelitian ini bisa diperluas kajiannya, tidak hanya dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta kendala tetapi dengan solusi, metode serta media yang digunakan oleh guru didalam pembelajaran tematik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Ahmadi, Lif Khoirudin Sofan Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

Anisah, Nurul. 2015. *Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas 1 Tema Keluargaku di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan keguruan UIN Walisongo Semarang

Departemem Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013),

Eveline Siregar & Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Kurikulum Tematik Untuk SD/MI.* Yogyakarta: Diva Press.

Kurinasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan.* Surabaya: Kata Pena.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.

Mamat SB, dkk. 2005. *Pedoman pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 tahun 2016 tentang Standart Proses Pendidikan dasar Dan Menengah (www.sdm.data.kemdikbud.go.id, diakses 20 September 2016 jam 20.00 WIB)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 Tantang Standart Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (www.sdm.data.kemdikbud.go.id, diakses 23 September 2016 jam 14.00 WIB)

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* Jakarta: Ar-Ruzz Media.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Putranti, Yovita Dian. 2014. *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dengan Pendekatan Saintifik kelas IV B SDN 3 Percobaan.* Skripsi fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suranto. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.

Suwandi dan Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (www.kemenag.go.id, diakses 23 September 2016 jam 20.00 WIB)

Zahara, Rita. 2011. *Pengaruh Pendekatan Tematik Terhadap Hasil Belajar IPA,* Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatulloh.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Transkip Analisis Dokumentasi

Lembar Analisis Dokumentasi Perencanaan Pembelajaran Tematik.

NO	Aspek yang diamati	Indikator	Pernyataan		Deskripsi fakta yang terjadi
			Ya	Tidak	
	Silabus				
1.	Tema	a. Guru menuliskan tema	√		Dalam silabus sudah terdapat tema
2.	Identitas Mata Pelajaran	a. Guru menuliskan nama mata pelajaran	√		Dalam silabus sudh tertulis nama mata pelajaran yang akan dipadukan
		b. Guru menuliskan kelas dan semester	√		Kelas dan semester sudah dituliskan
3.	Kompetensi inti	a. Guru menuliskan kompetensi inti	√		Kompetensi isi sudah dituliskan dengan benar
4.	Kompetensi Dasar	a. Guru menuliskan kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan	√		Kompetensi dasar sudah dituliskan sesuai dengan KKO
5.	Pembelajaran	a. Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		Guru melakukannya sesuai dengan tujuan pembelajaran
6.	Penilaian	a. Guru menuliskan pencapaian hasil belajar peserta didik	√		Guru membuat penilaian tetapi tidak lengkap
7.	Alokasi Waktu	a. Guru menuliskan sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.	√		Menuliskan sesuai dengan jumlah jam pelajaran
8.	Sumber Belajar	a. Guru menuliskan sumber belajar	√		Guru sudah menuliskan sumber

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar dll.			belajar sesuai dengan tema yang akan dipelajari
9.	Identitas Sekolah	a. Guru menuliskan satuan pendidikan.	√		Identits sekolah sudah dituliskan
10.	Materi Pokok	a. Guru menuliskan materi dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.			Guru sudah menuliskan materi pokok sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi
	RPP				
1.	Identitas Sekolah	a. Guru menuliskan nama satuan pendidikan	√		Guru menuliskan identitas sekolah disetiap RPP
2.	Identitas Mata Pelajaran	a. Guru menuliskan nama tema/subtema/pembelajaran	√		Dalam RPP telah tertulis nama tema/subtema/pembelajaran yang akan dipadukan
3.	Kelas/Semester	a. Guru menuliskan kelas dan semester	√		Dalam RPP telah tertulis kelas/semester
4.	Materi Pokok	a. Guru menuliskan materi pokok sesuai tema/subtema	√		Materi pada seluruh mata pelajaran telah dicantumkan
5.	Alokasi Waktu	a. Guru menuliskan alokasi waktu sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD	√		Alokasi waktu sudah tertulis
6.	Tujuan Pembelajaran	a. Guru menuliskan tujuan pembelajaran berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional.	√		Tujuan pembelajaran telah dicantumkan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional
7.	Kompetensi Dasar	a. Guru menuliskan kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan	√		Kompetensi dasar sudah dicantumkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

8.	Indikator Pencapaian Kompetensi	a. Guru menuliskan Indikator dari beberapa mapel yag dipadukan sesuai dengan KKO.	√		Kompetensi dasar- kompetensi dasar sudah dijabarkan dengan beberapa indikator yang sesuai dengan KKO
9.	Materi Pembelajaran	a. Guru merumuskan materi dengan memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.	√		Materi sudah dicantumkan secara lengkap
10.	Metode Pembelajaran	a. Guru memilih metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai	√		Metode sudah dicantumkan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai
11.	Media Pembelajaran	a. Guru memnbuat alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran	√		Media yang akan digunakan telah dicantumkan dalam RPP dan sesuai dengan materi pokok yang akan disampaikan kepada siswa
12.	Sumber Belajar	a. Guru menyiapkan sumber belajar berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan	√		Sumber belajar yang akan digunakan sudah dicantumkan dalam RPP.
13.	Langkah-langkah Pembelajaran	a. Guru melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan melalui tahapan kegiatan pendahuluan, inti, penutup	√		Langkah-langkah pembelajaran sudah dicantumkan kedalam RPP dan sesuai dengan tahapan yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, penutup
14.	Penilaian	a. Guru membuat penilaian hasil pembelajaran	√		Penilaian pada pembelajaran sudah dicantumkan dalam RPP

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Transkip Analisis Dokumentasi Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik.

NO	Aspek yang diamati	Indikator	Pernyataan		Deskripsi fakta yang terjadi
			Ya	Tidak	
1.	Penilaian Proses Pembelajaran	a. Guru menggunakan lembar pengamatan	√		Guru melakukan penilaian dengan lembar pengamatan sikap siswa
		a. Guru menggunakan angket sebaya		√	Guru tidak melakukan penilaian dengan menggunakan angket sebaya
		a. Guru menggunakan rekaman		√	Guru tidak melakukan penilaian dengan menggunakan rekaman
		a. Guru menggunakan catatan anekdot		√	Guru tidak melakukan penilaian dengan menggunakan catatan anekdot
		a. Guru menggunakan refleksi		√	Guru tidak melakukan penilaian dengan menggunakan refleksi
2.	Penilaian Hasil Pembelajaran	a. Guru menggunakan tes lisan		√	Guru tidak melakukan penilaian dengan menggunakan tes lisan.
		a. Guru menggunaka tes tulis	√		Guru melakukan penilaian dengan menggunakan tes tulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Transkip Observasi Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.

NO	Aspek yang diamati	Indikator	Pernyataan		Deskripsi fakta yang terjadi
			Ya	Tidak	
1.	**Kegiatan Pendahuluan**	a. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√		Siswa melakukan kegiatan berdo'a sebelum pembelajaran dimulai dan guru mengabsen siswa.
		b. Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.	√		Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan tepuk-tepuk dan menyanyi dengan judul cita-citaku
		c. Guru mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	√		Guru bertanya "Setelah kita menyanyi tadi siapa yang tahu kita hari ini akan belajar tentang apa?" Kemudian siswa menjawab: cita-cita
		d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.	√		Guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai
		e. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	√		Guru menyampaikan materi sesuai dengan silabus dan RPP yang digunakan guru
2.	**Kegiatan Inti**				
	Mengamati	a. Guru mengajak siswa melakukan kegiatan mengamati.	√		Guru meminta siswa untuk mengamati bacaan dan gambar tentang sebuah cita-cita
		b. Objek diamati telah disiapkan	√		Objek yang diamati berupa gambar dan bacaan yang terdapat dalam buku

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

					pengayaan pegangan siswa
		c. Membimbing siswa dalam kegiatan	√		Guru selalu melakukan bimbingan kepada siswa
	Menanya	a. Guru merangsang agar siswa mau bertanya	√		Saat proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk memancing sisa memahami konsep yang dipelajari, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, jika tidak ada yang bersedia menjawab, maka guru akan menunjuk secara acak siswa untuk menjawab
		b. Tanggap dalam menjawab pertanyaan siswa	√		Guru selalu tanggap, cepat dalam menjawab pertanyaan siswa
		c. Membantu siswa menjawab pertanyaan	√		Saat siswa menjawab pertanyaan dari guru dan mereka tersendat-sendat guru selalu membantu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut
	Mencoba	a. Menyiapkan bahan yang akan dieksperimen	√		Pada saat observasi kemarin siswa diminta untuk membuat kubus dari ketas buku gambar
		b. Membimbing siswa dalam kegiatan	√		Guru membimbing siswa ketika membuat kubus dari kertas buku gambar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

	Menalar	a. Guru memberikan motivasi siswa dalam berfikir asosiatif	√		Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa
		b. Berfikir kreatif	√		Guru selalu berfikir kreatif dikelas agar pembelajaran tidak berjalan monoton
		c. Membantu siswa menalar dengan benar	√		Pada saat observasi siswa diminta untuk menceritakan dari cerita dokter oen dengan bahasa mereka sendiri dan dibawah bimbingan guru.
		d. Berperan sebagai fasilitator	√		Guru harus menjadi fasilitator pada setiap proses pembelajaran. Harus menjadi fasilitator untuk semua siswa
	Mengkomunikasikan	a. Mendorong siswa berani mengemukakan hasil belajar	√		Pada setiap hasil diskusi guru selalu meminta siswa untuk mempresentasikan didepan kelas dan siswa lain menanggapinya
		b. Memberikan apresiasi hasil diskusi siswa	√		Setiap pembelajaran guru memberikan apresiasi berupa tepauk tangan yang meriah
3.	**Kegiatan Penutup**	a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.	√		Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru menyempurnakannya
		b. Guru memberikan umpan balik	√		Guru mrlakukan evaluasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		terhadap proses dan hasil pembelajaran..			
		c. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas invidual maupun kelompok	√		Guru memberikan tugas rumah agar siswa belajar dirumah
		d. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	√		Guru selalu memberikan informasi atau siswa diminta untuk membawa peralatan yang dibutuhkan untuk pertemuan berikutnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Transkip Observasi Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik.

NO	Aspek yang diamati	Indikator	Pernyataan		Deskripsi fakta yang terjadi
			Ya	Tidak	
1.	Penilaian Proses Pembelajaran	a. Guru menggunakan lembar pengamatan	√		Guru melakukan penilaian dengan menggunakan lembar pengamatan
		b. Guru menggunakan angket sebaya		√	Guru tidak melakukan penilaian dengan menggunakan angket sebaya
		c. Guru menggunakan rekaman		√	Guru tidak melakukan penilaian dengan menggunakan rekaman
		d. Guru menggunakan catatan anekdot		√	Guru tidak melakukan penilaian dengan menggunakan catatan anekdot
		e. Guru menggunakan refleksi		√	Guru tidak melakukan penilaian dengan menggunakan refleksi
2.	Penilaian Hasil Pembelajaran	a. Guru menggunakan tes lisan		√	Guru tidak melakukan penilaian dengan menggunakan tes lisan
		b. Guru menggunaka tes tulis	√		Guru melakukan penilaian dengan menggunakan tes tulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Transkip Wawancara Dengan Pendidik Kelas IV

Guru : M. Izzuddin Munir S.Ag

Hari/Tanggal : Jum'at/28 April 2017

Tempat : Ruang Kelas IV

Waktu : 10.00 WIB

Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
Pendidik	1. Apa yang bapak rasakan ketika kurikulum 2013 dengan konsep pembelajaran tematik diterapkan disekolah?	Saya merasa bingung mbak, merasa belum mampu sama sekali dalam menerapkan kurikulum 2013. Tetapi dari atasan kami dituntut untuk bisa. Sehingga dengan keterbatasan kemampuan, saya harus melaksanakan tugas tersebut.
	2. Ketika akan melakukan proses pembelajaran, apakah bapak selalu membuat RPP?	RPP pasti sudah jadi mbak, soalnya saya membuatnya langsung dalam 1 semester
	3. Bagaimana cara bapak dalam merencanakan pembelajaran tematik?	Pertama saya melihat silabus yang bersumber dari pemerintah kemudian saya kembangkan, setelah itu saya membuat RPP yang sesuai dengan silabus tersebut
	4. Apa saja hambatan yang bapak alami ketika merencanakan pembelajaran tematik?	Hambatan yang saya alami itu pada pembuatan RPP mbak, kan saya mengajar pembelajaran tematik ini kan baru jadi saya masih bingung dalam pembuatan RPPnya. Soalnya saya sudah terbiasa memakai KTSP sehingga saya mengambil RPP

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		tematik dari internet tetapi saya masih mengeditnya mbak saya sesuaikan dengan kondisi anak-anak
	5. Apakah pada saat bapak melaksanakan pembelajaran selalu sesuai dengan yang ada di RPP?	Kadang-kadang mbak, soalnya kadang waktunya tidak cukup dan saya harus mengejar waktu tersebut. Sehingga ada yang terlewatkan. Kalau saya mengacu pada RPP waktunya tidak cukup mbak.
	6. Bagaimana cara bapak mengawali pembelajaran?	Pertama saya mengucapkan salam terus anak-anak membaca juz amma, setelah itu do'a dan saya kadang menanyakan kabar mereka
	7. Apakah apersepsi selalu bapak berikan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran? Misalnya seperti apa?	Iya mbak selalu, saya memberikan seperti saya mengabsen kemudian saya mengajak mereka menyanyi sebelum proses pembelajaran dimulai, kadang juga saya kasih tepuk-tepuk
	8. Apakah bapak selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran?	Iya mbak,selalu saya sampaikan. Agar siswa itu tahu pada hari ini mereka akan belajar apa. Seperti itu mbak
	9. Apa saja media yang bapak gunakan dalam melaksanakan pembelajaran tematik?	Gambar, kadang saya menggunakan gambar. Kertas yang saya printkan. Apalagi di sekolah ini sarana prasarananya kurang lengkap mbak. Jadi untuk menunjang belajar anak ini kurang. Kadang saya pengen mereka saya perlihatkan video tapi sekolah tidak menyediakan proyektor. Jadi saya menggunakan media seadanya.
	10. Apa saja yang menjadi sumber belajar bapak dalam melaksanakan pembelajaran tematik?	Buku, kemudian lingkungan sekitar. Dan buku yang saya gunakan ini buku guru dan buku pengayaan
	11. Apa yang bapak lakukan untuk membuat siswa agar tidak bosan dikelas?	Mereka sering ajak nyanyi mbak kadang tepuk-tepuk disela-sela saya menerangkan, karena daya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		konsentrasi anak MI/SD itu masih dibilang tidak lama jadi saya menggunakan prisip belajar sambil bermain, sehingga dengan begitu pembelajaran berjalan dengan lancar.
	12. Pada kegiatan mengamati, bagaimana cara atau media yang digunakan bapak untuk siswa mengamati?	Media yang saya gunakan biasanya buku pegangan siswa mbak, Nah siswa saya minta untuk mengamati bacaan, gambar sesuai materi yang akan dipelajari
	13. Bagaimana cara bapak agar siswa aktif, berani dan mau bertanya?	Sulit memang mbak membuat anak itu berani bertanya, saya sudah menggunakan berbagai cara, sampai saya bingung menggunakan metode apalagi agar mereka tidak malu. Tapi kadang saya memberikan pertanyaan ke anak-anak karena dengan begitu mereka akan menjawab pertanyaan yang saya berikan
	14. Kegiatan mencoba seperti apa yang sering bapak lakukan?	Saya lebih membuat sesuatu mbak, misalnya hari ini mereka saya suruh membawa bahan untuk praktek pembuatan stetoskop sederhana tetapi tetap dengan bimbingan saya, kemudian untuk besuk mereka akan praktek membuat kubus dari kertas buku gambar dengan jaring-jaring yang mereka buat sendiri
	15. Bagaimana cara bapak agar siswa mampu menalar dengan baik?	Anak-anak sering saya suruh untuk maju kedepan bercerita, Kadang sering saya suruh merangkum dengan bahasa mereka sendiri. Kan dengan begitu mereka sedikit demi sedikit bisa menalar mbak
	16. Bagaimana cara bapak untuk mengakhiri pembelajaran?	Biasanya siswa saya minta untuk menyimpulkan materi hari ini yang telah dipelajari kemudian saya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		melakukan evaluasi, setelah itu saya memberikan tugas rumah biar anak-anak belajar mbak. Soalnya anak-anak sekarang malas sekali kalau disuruh belajar. Setelah itu saya memberikan informasi atau pengumuman untuk materi pertemuan berikunya.
	17. Apa saja hambatan yang bapak alami ketika melaksanakan pembelajaran tematik?	Hambatan yang saya alami kurang lengkapnya media pembelajaran dari sekolah dan kadang saya tidak sempat untuk membuat media sehingga saya jarang sekali menggunakan media, kemudian alokasi waktu yang terbatas saya merasa bingung untuk alokasi waktu ini karena pada pembelajaran tematik kan harus selesai pada satu kali pertemuan nah disini waktu kadang terpotong mbak untuk olahraga, mata pelajaran muatan lokal jadi ya kadang 1 subtema itu tidak selsai dalam waktu 1 minggu itu. Kemudian ini lagi saya susah mencari metode gimana anak mau bertanya dan aktif dalam pembelajaran, padahal saya sudah memberikan stimulus biar anak tersebut mau bertanya. Sehingga saya memberikan pertanyaan ke mereka biar mereka mau aktif, dengan saya bertanya kan mereka akan menjawab pertanyaan saya dan kelas menjadi aktif
	18. Evaluasi /penilaian yang dilakukan bapak dalam kegiatan belajar adalah menggunakan penilaian yang seperti apa?	Saya menggunakan penilaian dari proses pembelajaran dan hasil pembelajaran mbak nah saya menggunakan penilaian lembar pengamatan dan tes tulis karena saya baru mampu menggunakan penilaian itu saja mbak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

	19. Apa saja hambatan yang bapak alami ketika penilaian pembelajaran tematik?	Saya merasa kesulitan saja didalam pembuatan penilaian jadi bagi saya ini sebuah hambatan, karena saya belum faham dan belum mampu untuk membuat penilaian pembelajaran tematik dengan sempurna

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Transkip Wawancara Dengan Siswa Kelas IV

Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	1. Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran tematik?	Reza : Pembelajaran yang berbentuk tema Nawa : yang bentuknya setiap belajar itu tema-tema kak Risma: Pembelajarn yang memakai tema tidak berbentuk sebuah mata pelajaran kayak matematika, bahasa indonesia, ips, ipa
	2. Sejak kapan kamu belajar dengan menggunakan pembelajaran tematik?	Reza : baru kelas 4 ini Nawa : Sejak kelas 4 ini Risma : kelas 4 baru menggunakan pembelajaran tematik
	3. Apakah kamu tertarik mengikuti pelajaran dikelas?	Reza : Kadang tertarik kadang tidak soanya Pak munir biasanya mengajarnya itu membosankan Nawa : Tertarik sekali Risma : tertarik malah btah dikelas
	4. Bagaimana perasaan kamu dengan diterapkannya model pembelajaran tematik?	Reza : Menyenangkan sekali walaupun saya kaget soalnya baru kali ini menggunakan tematik Nawa: Senang, seru banyak permainan-permainan Risma: Senang, tidak membosankan kak soalnya Pak Munir sering ngajak nyanyi, tepuk-tepuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Transkip wawancara Dengan Kepala Sekolah

Guru : Zen Soimin S.Ag

Hari/Tanggal : Selasa 25 April 2017

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : 09.00 WIB

Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
Kepala Sekolah	1. Bagaimana awal penerapan kurikulum 2013 di MIN Kampungbaru Bapak?	Kami sudah 3 tahun dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif mbak, madrasah kami ditunjuk langsung dari kemenag untuk melaksanakan kurikulum 2013. Minoritas sekali mbk sekolah yang diminta untuk menerapkan pembelajaran tematik itu. Sebenarnya belum siap, tapi mau tidak mau harus menerima tuntutan itu.sekarang kelas yang menerapkan pembelajaran tematik itu kelas 1,2,4,5. Jadi maklum sekali banyak guru yang belum siap dalam mengahadapi pembelajaran tematik ini
	2. Adakah kendala yang dialami setelah menerapkan kurikulum 2013?	Banyak sekali mbak kendala pada waktu diterapkannya kurikulum 2013, pertama kendala dari gurunya banyak yang belum menguasai atau belum mampu dalam menerapkan kurikulum 2013 ini, kemudian dari sarana dan prasarananya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		madrasah kami kurang lengkap, buku guru dan buku siswa kami belum punya sehingga untuk siswa kami menggunakan buku pengayaan mbak, ini juga menjadi sebuah kendala bagi kami. Apalagi madrasah ini di tengah-tengah pemukiman warga yang notabennya dari keluarga menengah kebawah minoritas sekali yang keluarga menengah ke atas. Jadi kami tidak pernah untuk melakukan iuran untuk membeli apa gitu jarang. Kabupaten nganjuk ini masih jarang sekali mbak yang menerapkan kurikulum 2013 hanya beberapa MI dan SD pilihan yang sudah menerapkan kurikulum tersebut, karena mreka banyak beralasan bahwa sekolah mereka belum siap dan belum cocok untuk menerapkan kurikulum 2013.
	3. Bapak perubahan apa yang terjadi setelah diterapkannya kurikulum 2013?	Perubahannya ya mbak.. perubahan yang kelihatan pastinya ada diwaktu maksudnya dengan diterapkannya kurikulum 2013 menjadi disiplin waktu yang dulunya setiap 1 KD bisa berminggu-minggu tapi sekarang harus setiap pembelajaran selesai 1 kali pertemuan jadi guru harus menyelesaikan 1 subtema itu dalam waktu 1 minggu.kemudian perubahan terletak dipembelajaran yang dulunya dipisah-pisah seperti mata pelajaran sendiri-sendiri misal matematika, bahasa indonesia, IPA,IPS tapi sekarang menjadi sebuah tema yang sudah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		mencakup beberapa mata pelajaran.Perubahan selanjutnya pada kurikulum 2013 guru itu sebagai fasilitator jadi hanya membimbing kemudian yang harus aktif itu siswa karena merupakan student center sehingga siswa harus aktif disetiap proses pembelajaran, guru tidak boleh langsung meyuapi materi tetapi siswanya yang harus menemukan sendiri dan guru hanya memancing siswanya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	**:**	**MIN Kampungbaru**
Kelas / Semester	**:**	**IV (Empat) / 2**
Tema 7	**:**	**Cita-Citaku**
Sub Tema 1	**:**	**Aku dan Cita-Citaku**
Pembelajaran	**:**	**1**
Alokasi Waktu	**:**	**1 x Pertemuan (6 x 35 menit)**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Indikator :

- Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan.
- Menceritakan hasil wawancara.

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Memahami makna dan keterkaiatan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

Indikator :

- Menjelaskan arti dan makna simbol-simbol sila dalam Pancasila.
- Mengidentifikasi pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan.

4.1 Menggambar alam berdasarkan pengamatan keindahan alam.

Indikator :

- Menggambar sebuah pekerjaan sesuai dengan penjelasan yang ada.
- Mendeskripsikan gambar yang dibuatnya.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

4.7 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

Indikator :

- Menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/usaha.
- Mengelompokkan sumber daya alam hayati dan nonhayati.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah melakukan analisis, siswa mampu menggambarkan satu sosok pekerja yang sesuai dengan deskripsi data diri yang ada beserta lingkungan tempat kerja dengan penuh kreativitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Dengan menganalisis data yang diberikan, siswa mampu membuat daftar pertanyaan wawancara dengan tepat.
- Setelah kegiatan membuat daftar pertanyaan, siswa mampu mengaplikasikan kegiatan mewawancarai sesuai topik yang diminta.
- Siswa mengenal makna symbol pada setiap sila Pancasila dengan benar.
- Setelah menganalisis gambar dan membaca studi kasus, siswa mampu menjelaskan tentang pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- Dengan kegiatan menganalisis, siswa mampu menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/usaha dengan benar.
- Setelah kegiatan mengAnalisis sumber daya alam yang ada, siswa mampu mengelompokkan sumber daya alam hayati dan nonhayati dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal tentang kegemaran diri
- Mewawancarai teman
- Mengolah informasi dari teks bacaan
- Menganalisis pengamalan sila Pancasila
- Menganalisis pemanfaatan SDA
- Mengelompokkan SDA hayati dan nonhayati

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Cita-Citaku*". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi,	10 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	▪ Siswa mengamati berbagai pekerjaan yang ada di gambar dan mencoba mencocokkan dengan deskripsi yang ada. *(Mengamati)* ▪ Siswa mengomunikasikan hasil analisis gambar dan keterangan yang ada. Siswa diajak untuk memberikan alasan mengapa memilih jawaban itu. *(Mengkomunikasikan)* ▪ Saat kegiatan mengomunikasikan jawaban, guru mendorong siswa lainnya untuk menanggapi hasil analisis temannya dengan memberikan pertanyaan. *(Mengkomunikasikan)* dan *(Menanya)* ▪ Guru menguatkan jawaban siswa. ▪ Siswa mengisi data diri tentang kegiatan yang ia sukai, pelajaran yang mudah dikuasai, dan yang sulit ia kuasai untuk lebih mengenal potensi dirinya. *(Mengasosiasi)* ▪ Siswa berimajinasi menggambarkan seorang pekerja yang cocok dengan gambaran dari data yang ada. Siswa menambahkan sebuah lokasi yang cocok dari sosok pekerja yang ia gambarkan. ▪ Siswa memberikan keterangan dari hasil gambar yang dihasilkan. *(Mengasosiasi)* ▪ Siswa mengomunikasikan hasil kreasinya di depan kelas. *(Mengkomunikasikan)* ▪ Siswa membuat daftar pertanyaan seperti kegiatan sebelumnya. ▪ Guru mengingatkan siswa bagaimana tata cara melakukan wawancara. ▪ Siswa melakukan wawancara dengan teman lain untuk mengetahui kemampuan diri orang lain/teman di kelas lain. *(Mengekplorasi)* ▪ Siswa menyimpulkan hasil wawancaranya dan mengomunikasikan dengan kelompok lain. *(Mengkomunikasikan)* ▪ Selama kegiatan mengomunikasikan dengan kelompok lain, guru dapat berkeliling untuk melihat keaktifan siswa dalam bertanya dan memberikan tanggapan/pendapat.	35 Menit X 30 JP

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Guru menguatkan hasil diskusi siswa bahwa setiap orang memiliki kemampuan dan kegemaran yang berbeda-beda sehingga impian/cita-cita mereka pun beragam. *(Mengkomunikasikan)* ▪ Siswa didorong untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang ingin siswa ketahui sebelum melanjutkan kegiatan berikut. *(Mengkomunikasikan)* dan *(Menanya)* ▪ Siswa membaca cerita yang ada di buku. ▪ Siswa menuliskan kembali isi teks dengan kalimat mereka sendiri dan memberikan pendapat tentang isi cerita. *(Mengasosiasi)* ▪ Siswa menuliskan simbol dan makna dari tiap sila Pancasila. ▪ Siswa menghubungkan isi dari teks cerita dengan makna sila Pancasila. *(Mengasosiasi)* ▪ Siswa memberikan contoh bagaimana cara mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa menjawab pertanyaan tentang penggunaan sumber daya alam dalam pekerjaan seseorang di kehidupan sehari-hari. *(Mengkomunikasikan)* ▪ Siswa mengelompokkan sumber daya alam dalam kelompok sumber daya hayati dan nonhayati. *(Mengekplorasi)* ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku. *(Mengkomunikasikan)* ▪ Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150. *(Mengkomunikasikan)*	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan	15 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar/foto berbagai jenis pekerjaan

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- Rubrik Penilaian SBdP

Kriteria	Bagus Sekali 4	Bagus 3	Cukup 2	Perlu Berlatih 1
Kesesuaian objek gambar	Seluruh objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (4) √	Sebagian besar objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (3)	Hanya sebagian objek yang digambar sesuai dengan data yang ada. (2)	Hanya sebagian kecil objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (1)
Teknik Mewarnai	Semua bagian bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar. (4)	Sebagian besar bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar. (3) √	Hanya sebagian/ setengah bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar. (2)	Hanya sebagian kecil bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar. (1)
Ketepatan Waktu Bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (4) √	Sebagian be-sar pekerjaan dapat disele-saikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (3)	Setengah pe - kerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (2)	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (1)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10 - 10$

Contoh penilaian : $\frac{4+4+3}{12} \times 10 - 9.16$

- Daftar Periksa Bahasa Indonesia

Kriteria	Sudah	Belum
Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang ada		
Melakukan wawancara sesuai dengan narasumber yang dipilih		
Data hasil wawancara dapat diolah dengan benar		

- Daftar Periksa PPKn

Kriteria	Sudah Terlihat	Belum terlihat
Siswa menuliskan simbol dan makna dari tiap sila Pancasila.		
Siswa menghubungkan isi dari teks cerita dengan makna sila Pancasila.		
Siswa memberikan contoh bagaimana cara mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari		

- Daftar Periksa IPA

Kriteria	Sudah	Belum
Menuliskan sumber daya hayati		
Menuliskan sumber daya nonhayati		
Menuliskan pemanfaatan sumber daya alam tersebut dengan benar		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Penilaian Sikap (cinta lingkungan, menghargai, peduli).

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Ber-kembang	Membu-daya	Ket.
1	Teliti					
2	Bertanggung Jawab					
3	Disiplin					

Mengetahui
Kepala Madrasah,

(Zen Soimin, S.Ag)
NIP. 197310241998031001

Nganjuk, 25 April 2017
Guru Kelas IV

(M. Izzuddin Munir,S.Ag)
NIP. 197203112005011003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENILAIAN SIKAP _ bertanggung jawab, disiplin, teliti

NO	NAMA SISWA	SIKAP bertanggungjawab, disiplin, teliti				Keterangan
		Belum terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	
		1	2	3	4	
1	Agustin Riski Rahmania		v			
2	Anggun Dyan Listasary			V		
3	Ardana Raditya Pratama		V			
4	David Khurnian Syah		V			
5	Dian Dwi Anggraini				V	
6	Eska Maulidia Khasanah			V		
7	Febriyan Yogi Permana		V			
8	Icha Elisya Santoso			V		
9	Imam Asrhafi			V		
10	M.Fadhelulloh Daimul Ikhsan			V		
11	M.Ihsan Maulana			V		
12	Muhammad Reza Adi Pratama				V	
13	Mey Sulis Febriyanti			V		
14	Moh.Aldi Prasetiyo			V		
15	Muhamad Firjon Athoillah		V			
16	Nanda Septiani Renadi		V			
17	Nawais Waus Sariva			V		
18	Nelia Pinkan Anggarina				V	
19	Rahma Putri Listiani				V	
20	Retta Elok		V			
21	Tree Ramadhani			V		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

22	Tri Rahmadania			V		
23	Yongsa Safira Nihaya Kamila				V	
24	Hudzaifa Syahril Ramdhani			V		
25	Syahrul Firdaus			V		
26	Moh. Rafiy Ferdiansyah			V		

Nganjuk, 25 April 2017

Guru

M. Izzuddin Munir,S.Ag
NIP 197203112005011003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/719 /2017 03 April 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MIN Kampung Baru Nganjuk
di
Nganjuk

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Intan Akhiroti Hasanah
NIM	:	13140030
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik	:	Genap - 2016/2017
Judul Skripsi	:	**Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk**
Lama Penelitian	:	**April 2017** sampai dengan **Juni 2017** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NGANJUK
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KAMPUNGBARU
Jl. Puntodewo Kampungbaru Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk Telp. (0358) 7616630 Kode Pos 64483
NSM : 111135180006 NPSN : 60717679 Email : minkampungbaru@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor :B- 34 /Mi.15.13.06/OT.00/4/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Zen Soimin, S.Ag
NIP.	: 197310241998031001
Gol./ Pangkat	: IV/a – Pembina
Jabatan	: Kepala Madrasah

Menerangkan

Nama	: Intan Akhiroti Hasanah
NPM	: 13140030
Fakultas/Prodi	: FITK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah Melakukan penelitian di MI Negeri Kampungbaru dengan judul penelitian **"Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Kelas IV di MI Negeri Kampungbaru Kabupaten Nganjuk"**. Lama penelitian April 2017 sampai dengan Juni 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nganjuk, 10 April 2017
Kepala

ZEN SOIMIN, S.Ag
NIP. 197310241998031001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 faksimile (0341) 552398
Website:fitk.uin.malang.ac.id email:fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Intan Akhiroti Hasanah
NIM : 13140030
Jurusan : PGMI
Pembimbing : Dr. H. Nur Ali, M.Pd
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV di MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk

No	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	30 Maret 2017	konsultasi Instrumen	
2.	18 April 2017	ACC Instrumen	
3.	24 April 2017	lanjutkan ke lokasi	
4.	11 Mei 2017	Konsultasi bab I, II, III, IV, V, VI	
5.	16 Mei 2017	Revisi bab II dan V	
6.	18 mei 2017	ACC skripsi	

Mengetahui,
Kepala Jurusan ,

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gapura depan MI Negeri Kampungbaru

Pembiasaan siswa membaca Juz ‘Amma

Saat guru melakukan ice breaking

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siswa sedang membaca tentang bacaan Dokter Oen

Guru sedang menjelaskan materi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siswa mengamati sebuah benda yang dipegang guru

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa

Siswa membacakan hasil diskusi satu bangku

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siswa praktek membuat kubus dari kertas buku gambar

Saat wawancara dengan siswa

Saat wawancara dengan Guru Kelas IV

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Saat wawancara dengan kepala sekolah

Saat Guru menjelaskan materi

Guru memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siswa melakukan diskusi

BIODATA MAHASISWA

Nama	: Intan Akhiroti Hasanah
NIM	: 13140030
Tempat, Tanggal Lahir	: Nganjuk, 21 November 1994
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Rumah	: Dsn. Ngetrep Ds. Kurungrejo Kec. Prambon Kab. Nganjuk
No. HP	: 085749970810
Email	: intanakhiroti123@gmail.com

Pendidikan Formal

1. TK Aisyah Gading Prambon
2. SDN Sonoageng 1 Prambon
3. MTsN Tanjungtani Prambon

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. MAN Nglawak Kertosono
5. S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

1. Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Pondok Pesantren Darun Nun Bukit Cemara Tidar Malang
4. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lowokwaru Malang

Malang, 17 Mei 2017

Mahasiswa

Intan Akhiroti Hasanah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG